

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SETELAH  
PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)  
DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS V MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh:**

**LAELI MUTHOHAROH  
NIM. 1817405027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAEFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Laeli Muthoharoh

NIM : 1817405027

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 November 2023

Saya yang menyatakan,



Laeli Muthoharoh  
NIM. 1817405027

## SURAT PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI

### Skripsi

#### ORIGINALITY REPORT

<b>19</b> %	<b>20</b> %	<b>3</b> %	<b>1</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>10</b> %
<b>2</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://jurnal.umk.ac.id">jurnal.umk.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1</b> %

<b>10</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>11</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %

Exclude quotes Off      Exclude matches < 1%  
Exclude bibliography Off



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

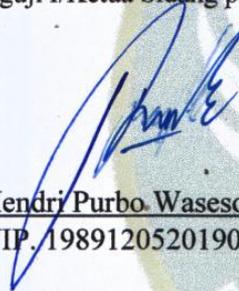
**PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul**

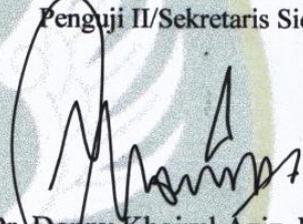
**“Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di  
Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka ”**

Yang disusun oleh Laeli Muthoharoh, NIM. 1817405027 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang penguji/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 198912052019031011

  
Dr. Dornny Khoirul Aziz, M.Pd.I.  
NIP. 198509292011011010

Penguji Utama,

  
Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197606102003121004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



  
Dr. Abu Dharin  
NIP. 197412022011011001

## NOTA DINAS PEMMBIMBING

Purwokerto, 30 November 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah sdr. Laeli Muthoharoh

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Laeli Muthoharoh

NIM : 1817405027

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah Pelaksanaan Kegiatan Belajar

Mengajar

(KBM) di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI

Darul Hikmah Bantarsoka

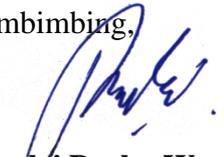
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 30 November 2023

Pembimbing,

  
**Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I**  
**NIP. 198912052019031011**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SETELAH PELAKSANAAN  
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DI SEKOLAH TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V MI DARUL HIKMAH  
BANTERSOKA**

Laeli Muthoharoh  
NIM. 1817405027

**Abstark**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan yaitu *Ex-post Facto*, dengan populasi seluruh siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka yang berjumlah 80 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 53 siswa, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM di sekolah terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan nilai koefisien korelasinya ( $R$ ) senilai 0,397, sedangkan koefisien determinasinya ( $R$  Square) senilai 0,158. Maka dapat dikongklusikan bahwasannya kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu senilai 15,8% serta sebanyak 84,2% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya, sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** Kebiasaan Belajar, Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah, Prestasi Belajar

**THE INFLUENCE OF STUDY HABITS AFTER TEACHING AND  
LEARNING ACTIVITIES AT SCHOOL ON THE LEARNING  
ACHIEVEMENT OF CLASS 5 STUDENTS AT MI DARUL HIKMAH  
BANTARSOKA**

**Laeli Muthoharoh  
NIM. 1817405027**

**Abstract**

*This research aims to determine and describe the influence of study habits after teaching and learning activities at school on the learning achievement of grade 5 students at MI Darul Hikmah Bantarsoka. This research uses quantitative approach, the method used is ex-post facto, with population of all grade 5 students at MI Darul Hikmah Bantarsoka, totaling 80 students. Sampling used a random sampling technique with a total sample of 53 students, the research instrument used was a questionnaire, and the data analysis technique used was simple regression analysis which was used to determine the influence of study habits after teaching and learning activities at school on learning achievement. The results of this research are: There is a significant influence of study habits after teaching and learning activities at school on the learning achievement of grade 5 students at MI Darul Hikmah Bantarsoka with a correlation coefficient (R) value of 0,397, with the coefficient of determination (R Square) is 0,158. So it can be concluded that study habits after teaching and learning activities at school influences student learning achievement, namely 15,8% and 84,2% are influenced by other factors, so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

**Keyword:** Study habits, Study habits after teaching and learning activities at school, learning achievement.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kupersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas takdirNya dari ridhoNya semoga sentiasa menjadikanku manusia yang berilmu, beriman dan bersabar.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda Dasinah dan almarhum Ayahanda Maryono tercinta.

Beribu ucapan terimakasih tidak akan dapat membalaskan jasa yang telah engkau berikan.

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang begitu besar kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan dan cinta kasih yang tidak mungkin dapat kubalas, hanya dengan selembar kertas yang kutuliskan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.

Terimakasih ibu, terimakasih Ayah.

Maafkan putri kecilmu ayah yang telat mempersembahkan karya kecil ini.

Untuk kakakku yang kusayangi Fatkhurrohmah, Ahmad Miftahudin, dan kakak iparku Panca Septiyani, tiada yang mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar. Terimakasih untuk doa kalian selama ini, hanya karya kecil yang dapat aku persembahkan. Maaf karena belum bisa menjadi adik yang baik bagi kalian semua.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan dan rezeki sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah Pelaksanaan Kebiasaan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. yang diutus Allah SWT untuk menjadi uswatun khasanah (suri tauladan yang baik) bagi setiap umatnya. Semoga kita semua tergolong umatnya dan mendapat syafa’at beliau pada hari kiamat kelak, amin ya Rabbal ‘alamin.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berhubungan selama proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang begitu besar kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin. S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus dosen pembimbing skripsi peneliti, yang telah dengan sabar dan ikhals membimbing dan membantu peneliti dalam proses penelitian skripsi.

8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
10. Ngatoah, S.Pd.I., selaku kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Bapak Feri Faozan S.Pd selaku wali kelas VA, Ibu Soliah S.Pd.I selaku wali kelas VB dan Ibu Tri Wilujeng S.Pd selaku wali kelas VC yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan arahan kepada saya.
13. Kakak kandung saya Fatkhurrohmah S.Pd., Ahmad Miftahudin A.Md.T., dan kakak ipar saya Panca Septiyani S.Sos., yang senantiasa mendampingi, mengarahkan dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini, saudara saya lainnya yang telah memberikan semangat, sehingga peneliti dapat berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan saya (Hikmatu Sangadah, Safira Nur 'Aini, Bella Iffadatul Husna) yang selalu membantu setiap kebingungan dan kegelisahan saya.
15. PMII Rayon Tarbiyah khususnya dan PMII Purwokerto yang telah mewarnai setiap langkah pergerakan saya
16. Seluruh teman-teman PGMI A angkatan 2018 yang selalu memberikan warna warni keceriaan dan semangat selama perkuliahan
17. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

Tiada balasan yang dapat saya sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang paling tulus dari hati saya, semoga kebaikan-kebaikan beliau dapat menjadi

amal baik yang diterima sebagai ibadah kepada Allah SWT. Amin. Peneliti menyadari betul banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti sendiri, serta kepada orang yang membacanya.

Purwokerto 26 November 2023

Peneliti,



Laeli Muthoharoh

NIM. 1817405027



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Kebiasaan Belajar Setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah .....	15
1. Definisi .....	15
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar .....	17
3. Kebiasaan belajar di lingkungan keluarga .....	18
4. Kebiasaan belajar di lingkungan masyarakat .....	20
5. Kebiasaan belajar di lingkungan sekolah setelah pelajaran berakhir (Ekstrakurikuler) .....	24
6. Tahapan membentuk kebiasaan belajar .....	25

C.	Prestasi Belajar.....	26
1.	Definisi prestasi belajar .....	26
2.	Jenis-jenis prestasi belajar .....	27
3.	Pengukuran dan penilaian penyebab adanya prestasi.....	29
D.	Kerangka Berpikir.....	29
E.	Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Setting Penelitian .....	33
1.	Tempat Penelitian .....	33
2.	Waktu Penelitian .....	33
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	33
1.	Subjek Penelitian.....	33
2.	Objek Penelitian .....	34
D.	Populasi dan Sampel.....	34
1.	Populasi .....	34
2.	Sampel.....	34
E.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
1.	Variabel Penelitian .....	35
2.	Indikator Penelitian .....	36
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.	<i>Questionnaire</i> atau Angket.....	37
2.	Dokumentasi.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	40
1.	Uji Instrumen Penelitian.....	40
2.	Uji Prasyarat Analisis .....	42
3.	Analisis Uji Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A.	Penyajian Data .....	45
1.	Pelaksanaan Penelitian .....	45
2.	Hasil Penelitian.....	45

B.	Analisis Data .....	49
1.	Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	49
2.	Analisis Data Tes.....	52
C.	Pengujian Hipotesis.....	53
D.	Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>58</b>
A.	Simpulan .....	58
B.	Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Kerangka Berpikir
Table 2.1	Jumlah Populasi Penelitian
Table 2.2	Indikator Variabel Penelitian
Table 2.3	Alternatif Jawaban dan Penilaian Angket
Table 2.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Tabel 3.1	Descriptive Statistic Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah
Table 3.2	Interpretasi <i>True Score</i> Variabel Kebiasaan Belajar
Tabel 3.3	Descriptive Statistic Prestasi belajar
Table 3.4	Intepretasi <i>True Score</i> Variabel Prestasi Belajar
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah
Tabel 3.7	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample</i> Kolmogorov-Smirnov Test
Tabel 3.8	Hasil Uji Linearitas
Tabel 3.9	Pengujuian Regresi antara Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah (X) dan Prestasi Belajar (Y)
Tabel 3.10	Uji ANOVA antara Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah (X) dan Prestasi Belajar (Y)
Tabel 3.11	Koefisien antara Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah (X) dan Prestasi Belajar (Y)

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden
- Lampiran 2 Data Hasil Angket Kebiasaan Belajar Setelah Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Di Sekolah
- Lampiran 3 Data Prestasi Belajar Siswa
- Lampiran 4 Angket Kebiasaan Belajar Setelah Pelaksanaan Kbm Di Sekolah
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Surat Permohonan *Judgement Instrument*
- Lampiran 7 Lembar *Expert Judgment*
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat PPL
- Lampiran 13 Sertifikat KKN
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 18 Dafrar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini dunia telah memasuki abad ke-21 yang ditandai dengan abad globalisasi atau abad keterbukaan dan pesatnya perkembangan teknologi informasi juga perkembangan otomasi membuat semua sektor terdampak akan kehadirannya termasuk pendidikan. Setiap pendidikan memiliki tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki daya saing tinggi agar tidak tertinggal dari negara-negara maju lainnya. Di negara berkembang seperti Indonesia masih memiliki banyak permasalahan terkait dengan pendidikan. Beberapa diantaranya yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, biaya yang cukup tinggi hingga siswa putus sekolah. Dari semua permasalahan tersebut akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada.

Jika kita tinjau ulang makna dari pendidikan, maka kita dapat mengetahui inti dari adanya pendidikan tersebut. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk dapat menyiapkan manusia sebagai manusia. Pendidikan sebagai upaya dalam memanusiakan manusia yang masih mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pendidikan membawa manusia muda menjadi manusia seutuhnya, yaitu utuh dalam wawasan dan potensi. Makna utuh dalam wawasan yakni manusia sadar nilai, memiliki wawasan dunia akhirat, individu dan sosial, jasmani rohani, wawasan waktu masa lalu, masa kini dan juga masa yang akan datang. Sedangkan utuh dalam potensi memiliki makna manusia sebagai subyek yang berkembang memiliki potensi jasmani dan rohani. Potensi tersebut meliputi: badan dengan pancaindra; potensi rasa; potensi berfikir; potensi cipta yang meliputi daya cipta, fantasi, kreatifitas, imajinasi dan khayal; potensi budi nurani; dan potensi karya.<sup>1</sup> Maka semua itu dapat dioptimalkan dengan baik, maka Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia akan berkualitas.

---

<sup>1</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, Yogyskarta, UNY Press, Thn. 2013, hal. 21

Namun, dalam upaya pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas perlu adanya keseriusan dalam melaksanakan pendidikan utamanya dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa agar mendapat pengetahuan secara maksimal. Sehingga diketahui seberapa penting kebutuhan belajar siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya.<sup>2</sup>

Setiap kebiasaan akan mendatangkan sebuah perubahan, kebiasaan yang dilakukan secara berulang akan otomatis dikerjakan tanpa berpikir panjang dan bersifat menetap. Kebiasaan baik akan berdampak baik begitu pula sebaliknya, kebiasaan buruk berdampak buruk. Kebiasaan baik diawali dari ketidaksengajaan atau pembiasaan yang dipaksakan secara konsisten dilaksanakan dan pada akhirnya membentuk pola baru yang relatif menetap. Pembentukan kebiasaan yang diperlukan oleh seorang siswa yaitu kebiasaan belajar dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki daya saing tinggi.

Belajar merupakan langkah awal untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan baik formal yang dapat dilakukan di sekolah, ataupun non formal yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Belajar dapat didefinisikan sebagai semua aktivitas psikis yang dilaksanakan oleh masing-masing individu yang memiliki perbedaan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran sebagai respon dari perlakuan tersebut. Hasil dari belajar dapat berupa perubahan tingkah laku akibat adanya tanggapan dari pengalaman baru sehingga memiliki kepandaian dan juga ilmu pengetahuan setelah belajar dan berlatih.<sup>3</sup> Dari definisi-definisi tersebut kita sadari bahwa belajar sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap individu untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Peraturan ditetapkannya hak bagi setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu telah diatur dalam Undang-Undang

---

<sup>2</sup> Shendy Andrie. dkk, *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 7, No. 2, Thn. 2019, hal. 118

<sup>3</sup> Moh, Zaiful Rosyid. Dkk, *Prestasi Belajar*, Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, Thn. 2019, hal. 7

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional<sup>4</sup> yang di selenggarakan di sekolah. Tentu di sekolah siswa mendapat pendidikan yang sama dari guru sesuai dengan jenjang pendidikannya masing masing. Sehingga seharusnya setiap individu memiliki ilmu pengetahuan yang sama dan prestasi yang sama. Namun setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang dilaksanakan setelah KBM yang berbeda-beda sehingga prestasi yang diraih berbeda pula.

Prestasi merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi dapat dilihat dari adanya pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor afektif, kognitif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran kemudian diukur mnggunakan instrument yang relevan seperti tes.<sup>5</sup> Prestasi belajar merupakan hasil dari adanya penilaian yang didapat dari aktivitas pembelajaran di sekolah kaitannya dengan pengetahuan dan keterampilan yang diukur setelah mendapat hasil pembelajaran. Prestasi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah siswa mengikuti rangkaian pembelajaran dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Hasil pengukurannya diwujudkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang menyatakan berhasil atau tidaknya siswa selama proses pembelajaran. Fokus penelitian ini yaitu pada aspek kognitifnya saja.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pengaruh faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa yaitu yang mendorong prestasi belajar siswa berupa intelegensi, motivasi, sikap, minat, bakat dan juga konsentrasi. Selain itu kesehatan fisik, psikologis, dan kondisi psikoemosional yang stabil.<sup>6</sup> Pengaruh faktor eksternal yaitu faktor yang mendorong prestasi belajar siswa dari luar diri siswa tersebut, berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>5</sup> Moh, Zaiful Rosyid. Dkk, *Prestasi Belajar*, ..... , hlm. 8

<sup>6</sup> Azza Salsabila. Puspitasari, *FAktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 2, No. 2, Thn. 2020, Hal. 284

Setelah melakukan observasi pendahuluan di MI Darul Hikmah Bantarsoka pada kelas V. Penulis mewawancarai guru dan siswa mengenai kebiasaan belajar siswa saat di sekolah, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu untuk belajar belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut ditinjau dari hasil wawancara yang disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang mengerjakan tugas sekolah saat istirahat pelajaran atau saat pelajaran berlangsung sehingga beberapa siswa tertinggal pelajaran dan sulit mengejar ketertinggalan tersebut. Selain itu masih terdapat perundungan terhadap beberapa siswa yang membuat siswa tersebut tidak percaya diri dikelas.<sup>7</sup>
2. Masih terdapat siswa yang tidak menggaris bawahi makna penting yang sudah disajikan di buku siswa sehingga siswa mudah lupa terhadap pelajaran yang sudah disampaikan.<sup>8</sup>
3. Sebagian siswa masih kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru.<sup>9</sup>
4. Masih terdapat siswa yang suka berbicara sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru, pendiam namun tidak memahami pelajaran, dan asyik dengan dunianya sendiri tanpa memperhatikan guru.<sup>10</sup>

Namun fakta menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada aspek kognitif yang diperoleh dari Penilaian Akhir Semester (PAS) sudah melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Kebiasaan Belajar Setelah Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka.**

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas VC yaitu ibu Tri Wilujeng S.Pd. pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 09.48 WIB.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas VB yakni ibu Soliah S.Pd.I pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.05 WIB

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas V yaitu Lionel, Rafli, Amena, dan Zalfa pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.17 WIB

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas VA yakni bapak Feri Faozan S.Pd pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 10.32 WIB.

## B. Definisi Operasional

Sebagai bagian dari upaya untuk menghindari kesalah pahaman mengenai makna yang terkandung di dalam penyusunan hasil penelitian, sehingga kiranya penulis perlu untuk menjabarkan maksud dari istilah-istilah yang terkandung dalam judul kemudian dipaparkan dalam uraian berikut:

### 1. Pengertian Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh memiliki makna daya yang muncul akibat adanya sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, perbuatan, kepercayaan seseorang.<sup>11</sup> Menurut Robert Dehl dalam jurnal yang ditulis oleh Eddy Soegiarto menyatakan bahwa A mempunyai pengaruh terhadap B sejauh ia dapat menyebabkan B untuk berbuat sesuatu yang sebenarnya tidak akan B lakukan.<sup>12</sup> Pada dasarnya setiap manusia dapat dipengaruhi atau mempengaruhi lingkungan sekitar, baik pengaruh yang positif maupun yang negatif.

Maksud dari pengaruh yang ingin penulis teliti yaitu semua yang meliputi kelemahan dan kekuatan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka.

### 2. Kebiasaan Belajar setelah Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah

Kebiasaan adalah segala aktifitas yang dikerjakan secara berulang ulang dan bersifat menetap. Kebiasaan diawali dari ketidaksengajaan atau pembiasaan yang dipaksakan secara konsisten dilaksanakan dan pada akhirnya membentuk pola baru yang relatif menetap. Menurut Suryono dalam jurnal yang ditulis oleh Aan Pravo Albarado dan Viarti Eminita kebiasaan belajar dapat ditingkatkan dengan adanya rasa nyaman dan adanya tekanan dan ketegangan saat belajar sehingga dapat membuat

---

<sup>11</sup> Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2003), hlm. 256

<sup>12</sup> Eddy Soegiarto, *Pengaruhh Sawit sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia terhadap Pelestarian Hutan*, Jurnal Legalitas , Vol. 2, No. 1, Hlm. 83

siswa tetap rajin dalam belajar.<sup>13</sup> Selain peran guru, orang tua juga harus berperan untuk memberikan semangat belajar, mendorong lebih maju, mengembangkan gagasan pemecahan masalah siswa, memberikan waktu luang, serta pemberian penghargaan sehingga siswa lebih terdorong untuk giat belajar. Masyarakat juga harus ikut berperan dalam mendidik siswa, karena peran masyarakat juga tak kalah penting dari peran guru dan orang tua.

Siswa memiliki karakteristik dalam belajar yang berbeda yang disebut dengan gaya belajar. Belajar adalah proses internal yang diukur melalui perilaku. Adanya perbedaan afektif, psikomotor, maupun kognitif mempengaruhi pilihan belajar siswa yang muncul dalam bentuk gaya belajar yang berbeda, sehingga tidak semua siswa dapat dipukul rata dalam satu gaya belajar saja. Menurut Sarasin gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam mengembangkan keterampilan baru, menerima informasi baru, dan juga tahapan menyimpan informasi yang telah didapat sehingga menjadikan suatu keterampilan baru. Berbeda halnya dengan pendapat yang disampaikan oleh Dunn dan Dunn gaya belajar adalah sekumpulan karakteristik pribadi yang dapat membuat suatu pembelajaran menjadi efektif untuk sebagian orang dan tidak efektif untuk sebagian orang lainnya.<sup>14</sup>

Dari perbedaan gaya belajar siswa, saat diadakannya pembelajaran disekolah metode pembelajaran yang dipakai oleh guru tidak selalu sama dengan gaya belajar tiap siswa. Maka perlu adanya penambahan belajar di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sehingga dapat menyeimbangkan kebutuhan belajar sesuai dengan gaya belajar siswa.

Kebiasaan belajar yang penulis maksud pada penelitian ini yaitu kebiasaan belajar yang dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah selesai.

---

<sup>13</sup> Aan Pravo Albarado dan Viarti Eminita, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Khasanah Kebajikan*, Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, Vol. 06, No. 02, thn. 2020

<sup>14</sup> Sugihartono. Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm. 53

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dilihat dari sebuah pengukuran dan penilaian dari hasil belajar. Menurut Darmadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa ditinjau dari keilmuan, keahlian dan sikap yang dimiliki siswa tersebut. Pengukuran dari hasil belajar digunakan unruk mengetahui seberapa jauh perubahan yang dihasilkan siswa setelah mengikuti proses belajar. Sehingga pengukuran yang digunakan oleh seorang guru biasanya menjadikan tes sebagai alat untuk mengukur. Hasil dari pengukurannya berupa pernyataan yang mencerminkan penguasaan terhadap materi ataupun berwujud angka bagi para siswa, yang kemudian dikenal sebagai prestasi belajar.<sup>15</sup>

Dalam hal ini, yang dimaksud penulis melaksanakan penelitian mengenai prestasi belajar yaitu penulis ingin meneliti hasil belajar pada aspek kognitif saja yang sudah dilaksanakan siswa selama satu semester terakhir berupa upaya apa yang digunakan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar (kognitif) yang sudah didapat dilihat dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian penyebab permasalahan dan isu yang terjadi, penulis merumuskan fokus masalah dalam penelitian sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yang akan peneliti capai berlandaskan rumusan masalah dan juga latar belakang yang sudah disusun yaitu:

---

<sup>15</sup> Sugihartono. Dkk, *Psikologi Pendidikan*,....., hlm. 130

Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah penulis paparkan, penulis ingin memberikan kebermanfaatan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai acuan dalam memanfaatkan waktu setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah telah usai, dan dapat memberikan kebermanfaatan sekaligus dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian dilakukan sebagai upaya agar memberikan pengetahuan baru terhadap pengembangan ilmu dan juga wawasan, utamanya pada pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Selain manfaat tersebut, penulis juga mengharapkan agar penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Guru

Penelitian ini sangat berguna bagi pendidik agar guru lebih mengetahui aktivitas belajar setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah selesai terhadap prestasi belajar siswa.

#### 2) Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi siswa sebagai motivasi dan masukan agar siswa dapat memanfaatkan waktu untuk belajar kapanpun dan dimanapun sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa.

#### 3) Bagi Orang Tua Siswa

Manfaat bagi orang tua yaitu agar orang tua lebih memperhatikan lagi pemanfaatan waktu belajar siswa tidak hanya di

sekolah saja, melainkan harus didukung dan dibiasakan belajar di rumah atau di lingkungan sekitar.

#### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya dan Penulis

Hasil penelitian ini juga sangat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Karena dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian yang serupa. Sedangkan manfaat bagi penulis yaitu penulis dapat mengetahui pengaruh kebiasaan belajar yang dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan ini merupakan substansi penulis sebagai calon guru.

### E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian yang penulis susun dapat terilustrasikan dengan jelas, maka penulis rancang sistematika pembahasan guna memberikan kemudahan dalam memahami isi penelitian. Berikut sistematika pembahasannya:

Bagian *Pertama*, berisikan lembar judul, lembar pernyataan keaslian skripsi, pengesahan, lembar nota dosen pembimbing, lembar abstrak, lembar motto, lembar persembahan, lembar kata pengantar, lembar daftar isi, dan lembar daftar lampiran.

Bagian *kedua* yakni bagian inti, meliputi poin-poin fokus masalah yang diteliti, terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan, cakupannya yaitu: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori yang penulis gunakan berkaitan dengan pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar.

Bab III yaitu berisikan metode yang digunakan dalam penelitian mencakup: jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian pengaruh kebiasaan belajar setelah

pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Bab IV berisikan hasil penelitian terkait pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Bab V berisikan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Sebelum lebih jauh membahas landasan teori, perlu adanya kajian pustaka yang berisikan laporan hasil penelitian yang terdahulu untuk menghindari adanya kesamaan atau duplikasi terhadap penelitian yang sudah dilangsungkan. Dibawah ini akan dipaparkan penelitian terdahulu:

*Pertama*, skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar diluar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih” karya Eni Anggraini. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan waktu belajar diluar sekolah terhadap prestasi belajar yang dilaksanakan oleh siswa pada mata pelajaran akhidah akhlak. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis statistic menggunakan *produk moment* sebesar 0,028 jika di distribusikan dan dikonsultasikan pada r table maka pada taraf signifikansi 5% adalah 0,0325 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,418. Dan menghasilkan sebesar 0,561 adalah lebih besar dari r table pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% untuk lebih jelasnya dapat dilambangkan sebagai berikut:  $0,325 < 0,561 > 0,418$ . Hal ini memiliki arti hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak.<sup>16</sup> Penelitian tersebut memiliki keserasian dengan penelitian yang akan dilangsungkan penulis yaitu sama sama membahas penggunaan waktu belajar diluar sekolah guna menunjang prestasi belajar siswa, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilangsungkan penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan eni hanya meneliti dampak dari penggunaan waktu belajar diluar sekolah terhadap prestasi pada satu mata pelajaran yaitu Pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penulis meneliti prestasi dari semua mata pelajaran yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

*Kedua*, skripsi dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar diluar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah

---

<sup>16</sup> Skripsi Eni Anggraini, “Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar diluar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih”, thn. 2018

Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru” karya Dina Prima Sari. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara aktivitas belajar diluar jam sekolah terhadap prestasi belajar sangat signifikan. Semakin baik aktifitas belajar diluar jam sekolah maka semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa dan begitu pula sebaliknya. Hal tersebut ditunjukkan melalui:  $r$  hitung  $(0,334) > r$  table, baik pada taraf 5%  $(0,250)$  maupun taraf 1%  $(0,325)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>17</sup> Penelitian tersebut memiliki keserasian dengan penelitian yang akan dilangsungkan penulis yaitu sama sama membahas aktifitas belajar diluar jam sekolah guna menunjang prestasi belajar siswa, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilangsungkan penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan Dina hanya meneliti pengaruh dari aktifitas belajar diluar sekolah terhadap prestasi pada satu mata pelajaran yaitu Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis meneliti prestasi dari semua mata pelajaran yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

*Ketiga*, Skripsi dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang” karya Ifa Agistia. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Ifa Agistia yaitu penelitian *survey* dan menggunakan alat analisis data regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang dapat digambarkan sesuai dengan kebiasaan belajar yang dilaksanakan di sekolah maupun di rumah dan prestasinya masuk kedalam kategori baik. Selain itu, juga terdapat pengaruh kebiasaan belajar secara parsial baik mengatur rencana belajar, proses belajar, mempersiapkan ujian, dan usaha penunjang terhadap prestasi belajar siswa MI tersebut.<sup>18</sup> Penelitian tersebut memiliki keserasian dengan penulis yaitu sama sama membahas mengenai pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar

---

<sup>17</sup> Skripsi Dina Prima Sari, “Pengaruh Aktivitas Belajar diluar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”, thn. 2013

<sup>18</sup> Skripsi Ifa Agistia, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang”, thn. 2013

siswa di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah pada seluruh mata pelajaran. Namun terdapat perbedaan antara skripsi karya Ifa Agistia dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu pada skripsi karya Ifa Agistia membahas kebiasaan belajar secara umum dilaksanakan oleh siswa terhadap prestasi belajar sedangkan yang menjadi fokus penelitian yang akan dilaksanakan penulis yaitu kebiasaan belajar yang dilaksanakan setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seselai terhadap prestasi belajar siswa.

*Keempat*, skripsi dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di MIN 2 Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020” karya Jihan Utami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan salah satu bagian penelitiannya yaitu menggunakan *Ex-Post Facto*, pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar di lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MIN 2 Lombok Barat sebesar 0,934 yang dapat dikategorikan sangat kuat. Hal tersebut diperoleh dari hasil uji signifikansi yaitu  $t_{hitung} = 13,72$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,697$ , artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,72 > 1,697$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Penelitian ini tidak hanya berlaku untuk sampel saja, melainkan berlaku bagi populasi juga.<sup>19</sup> Penelitian tersebut memiliki keserasian dengan penelitian yang akan dilangsungkan penulis yaitu sama-sama membahas pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dan penelitiannya dijenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Namun terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Jihan Utami dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada skripsi karya Jihan Utami membahas kebiasaan belajar yang dilakukan di lingkungan sekolah pada satu mata pelajaran yaitu matematika. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>19</sup> Skripsi Jihan Utami “Pengaruh Kebiasaan Belajar di Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di MIN Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”. thn. 2020

penulis yaitu kebiasaan belajar setelah KBM atau di luar sekolah terhadap prestasi siswa secara keseluruhan.

*Kelima*, skripsi dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal” karya Ismi Kamaliyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto*, dengan pengumpulan data menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 21,9%, kemudian terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dengan sumbangan pengaruh sebesar 30%, dan terdapat juga pengaruh kebiasaan keduanya terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan 34%.<sup>20</sup> Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis yaitu sama sama membahas pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar dengan jenjang penelitian sekolah tingkat dasar, dan juga metode penelitian yang digunakan yaitu *ex-post facto*. Sedangkan perbedaan antara peneliti yang dilakukan oleh Ismi Kamaliyah dengan penelitian yang penulis lakukan. Pada penelitian Ismi Kamaliyah terdapat dua variabel X yaitu kebiasaan belajar dan juga lingkungan sekolah, khususnya kebiasaan belajar yang dilakukan di dalam sekolah. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya satu variabel X yaitu kebiasaan belajar setelah KBM atau diluar sekolah.

*Keenam*, skripsi dengan judul “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri Sudimara” karya Irma Nurlaeli. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

---

<sup>20</sup> Skripsi Ismi Kamaliyah, “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal”, thn. 2016

minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dan juga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan kedua variabel X tersebut terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.<sup>21</sup> Penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis yaitu sama-sama membahas pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar dengan jenjang penelitian sekolah tingkat dasar. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Irma Nurlaeli dengan penelitian yang penulis lakukan. Pada penelitian Irma Nurlaeli terdapat dua variabel X yaitu minat belajar dan kebiasaan belajar, selain itu prestasi belajar difokuskan pada satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPS. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya satu variabel X yaitu kebiasaan belajar setelah KBM atau diluar sekolah, dan untuk prestasi yang penulis teliti yaitu secara keseluruhan tidak hanya terfokuskan pada satu mata pelajaran saja.

## **B. Kebiasaan Belajar Setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah**

### **1. Definisi**

Kebiasaan merupakan segala aktifitas yang dikerjakan secara berulang ulang dan bersifat menetap. Kebiasaan diawali dari ketidaksengajaan atau pembiasaan yang dipaksakan secara konsisten dilaksanakan dan pada akhirnya membentuk pola baru yang relatif menetap. Siswa memiliki karakteristik dalam belajar yang berbeda yang disebut dengan gaya belajar. Belajar adalah proses internal yang diukur melalui perilaku. Menurut Sarasin gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam mengembangkan keterampilan baru, menerima informasi baru, serta proses menyimpan informasi yang telah didapat. Sedangkan menurut Dunn dan Dunn gaya belajar adalah sekumpulan karakteristik

---

<sup>21</sup> Irma Nurlaeli, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri Sudimara", thn. 2014

pribadi yang dapat membuat suatu pembelajaran menjadi efektif untuk sebagian orang dan tidak efektif untuk sebagian orang lainnya.<sup>22</sup>

Dari perbedaan gaya belajar siswa, guru tidak dapat menggunakan semua gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa, sehingga pemahaman belajar siswa berbeda-beda. Maka perlu adanya penambahan belajar di rumah atau di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sejalan dengan buku yang ditulis oleh Moh. Roqib menyatakan bahwa lembaga pendidikan terbagi menjadi dua bagian yaitu lembaga pendidikan formal dan non formal. Lembaga pendidikan formal dikenal dengan sekolah yang memiliki aturan jelas dan terstruktur, memiliki tujuan, kurikulum, system, jangka waktu, jenjang dan juga gedung yang sudah tersusun secara rapi. Sedangkan lembaga pendidikan non formal berada di luar sekolah atau di dalam masyarakat, dan masyarakat tersebut yang mengatur, menjadi pendidik sekaligus sebagai subjek didik.<sup>23</sup>

Kemudian hal tersebut juga tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pada Bab IV tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, yaitu tanggung jawab pemerintah, keluarga dan masyarakat. Dengan adanya peran serta masyarakat tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zain, Zakso dan Syukri yaitu salah satu usaha untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan yang efektif yaitu dengan adanya keterlibatan orang tua dari peserta didik dan juga masyarakat.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan kebiasaan belajar setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah segala bentuk aktivitas yang menunjang kemampuan seseorang untuk menjadi lebih baik, serta pengalaman atau tindakan yang mempengaruhi perkembangan individu dalam aspek daya jiwa (akal, kehendak, rasa), fisik, moralitas, sosial, dan spiritualitasnya dalam pergaulan dan pertemuannya dengan

---

<sup>22</sup> Sugihartono. Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hlm. 53

<sup>23</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 122

sesama dan dunia dan juga hubungannya dengan Tuhan yang dilaksanakan secara konsisten dan diiringi dengan adanya peningkatan kemampuan yang dilaksanakan diluar jam sekolah atau setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>24</sup>

Perlu disadari bahwa kebiasaan belajar yang dilaksanakan diluar jam sekolah atau setelah KBM merupakan hal yang sangat penting, karena siswa perlu mengulang kembali setiap materi yang telah dipelajarinya di sekolah. Di ukur dari ulangan harian siswa, masih terdapat banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diharapkan. Sehingga perlu adanya pendampingan dari orang sekitar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada anak.<sup>25</sup> Perlu disadari bahwa intensitas waktu yang dihabiskan anak lebih besar di rumah dibandingkan di sekolah, maka perlu adanya peran orang tua untuk melakukan dampingan belajar di lingkungan rumah.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang meliputi psikologis dan jasmani. Faktor psikologis berupa minat, bakat, intelegensi, perhatian, kelelahan, motif, dan kematangan. Sedangkan faktor jasmani berupa cacat tubuh dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang meliputi faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat. Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar yaitu kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin pelajaran, dan waktu sekolah, metode belajar keadaan gedung, standar pelajaran, dan tugas rumah. Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar yaitu cara orang tua mendidik, suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, pengertian

---

<sup>24</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*,....., hlm. 53

<sup>25</sup> Oktaviani Dwi Saputri dan Rahmawati, "Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (LES) bagi Peserta Didik di Luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*, thn. 2019, hlm. 497

orangtua, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dengan masyarakat, media masa, teman bermain, bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Menurut Muhibbinsyah dalam buku psikologi pendidikan yang ditulis oleh Sugihartono, dkk. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, kondisi rohani dan jasmani siswa. *Kedua*, kondisi lingkungan sekitar siswa. *Ketiga*, pendekatan belajar berupa strategi, dan metode yang digunakan untuk memahami materi pelajaran.<sup>26</sup>

Jadi faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa dapat diperoleh dari dalam diri siswa tersebut dan dari lingkungan disekitarnya.

### 3. Kebiasaan belajar di lingkungan keluarga

Keluaga adalah satuan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dalam satu tempat dan saling ketergantungan. Lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama yang pasti dilalui oleh setiap manusia, karena pendidikan ini terjadi sejak manusia lahir. Sejak saat itu, anak menerima bimbingan kebaikan dari keluarga yang memungkinkannya berjalan di jalan keutamaan sekaligus dapat bersikap sebaliknya atau pada jalan yang buruk sebagai akibat dari pendidikan keluarga yang salah. Peran orang tua yang sangat penting untuk dapat mengarahkan anak-anaknya agar tetap pada jalan yang baik.<sup>27</sup> Dalam perkembangan setiap manusia dipengaruhi oleh keluarganya, bagaimana keluarga tersebut mempengaruhi psikologinya, yang kemudian keluarga tersebut menghantarkannya ke dalam ranah yang lebih besar, ranah tersebut adalah ranah masyarakat dan juga ranah sekolah. Menurut Djamarah kepribadian anak utamanya terbentuk dari pendidikan keluarga, yang diteladani berdasarkan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh orang tua dan juga anggota keluarga

---

<sup>26</sup> Sugihartono. Dkk, *Psikologi Pendidikan*,....., hlm. 77

<sup>27</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*,....., hlm. 123

lainnya.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Hutabarat lingkungan rumah merupakan suasana tempat belajar dan keadaan keluarga seseorang yang berada di rumah cakupannya hubungan dengan keluarga. Hubungan yang tidak harmonis akan mengganggu konsentrasi belajar. Siswa yang memiliki hubungan baik dengan keluarganya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pribadinya, kebiasaan dan cara mendidik orang tua yang dilaksanakan di rumah akan memberikan dampak pada diri siswa yang kemudian ia akan berinteraksi dengan siswa lain yang memiliki latar belakang berbeda, siswa yang tidak memiliki keharmonisan dalam keluarga mungkin dapat menimbulkan kesulitan belajar.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku yang ditulis oleh Tirtarahardja menyatakan bahwa suasana terbaik seseorang untuk melaksanakan pendidikan individu maupun pendidikan sosial adalah pada kehidupan keluarga. Pendidikan keluarga memiliki kesempurnaan sifat dan wujudnya dalam melangsungkan pendidikan kearah pembentukan pribadi yang utuh. Peranan keluarga yaitu sebagai penentu, pemberi contoh dan juga pengajar.

Faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Cara orang tua mendidik anaknya
- b. Perhatian dan bimbingan yang diberikan orang tua
- c. Penghasilan atau keadaan ekonomi keluarga
- d. Hubungan yang harmonis antar anggota keluarga
- e. Fasilitas yang dimiliki keluarga guna menunjang belajar

Faktor-faktor tersebut akan berdampak pada psikologi anak dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, faktor tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan belajar di lingkungan keluarga, berdasarkan kisi-

---

<sup>28</sup> Husnan Jamil, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*, Journal of Economic and Economic Education, Padaang Sumatra Barat, Vol. 2, No. 2, thn. 2014

<sup>29</sup> Halasan Simanullang, Wahjoedi dan Ari Sapto, *Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Graduate School Conference, Pascasarjana Universitas Negeri Malang, hlm. 6

kisi angket yang ditulis oleh Nuraini Fauziah Nafia mengenai kebiasaan belajar di rumah dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Membuat jadwal pelajaran. Pembelajaran yang dijadwalkan akan lebih terstruktur dan dapat menjadi kebiasaan yang otomatis dikerjakan.
- b. Belajar sesuai jadwal yang telah dibuat secara teratur. Hal ini dapat melatih kebiasaan
- c. Belajar mandiri atau berkelompok. Belajar mandiri dapat melatih fokus siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan belajar kelompok dapat meningkatkan pola komunikasi dan pemecahan masalah secara bersama berdasarkan pemikiran orang banyak.
- d. Membaca buku. Dengan membaca dapat menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan nalar berfikir yang kritis guna menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan disekitarnya.
- e. Membuat resume atau catatan. Membuat resume dapat mempermudah dan mempertajam daya ingat pada inti pembelajaran
- f. Berlatih mengerjakan soal. Latihan soal bertujuan untuk mengukur kemampuan saat pembelajaran yang nantinya hasilnya akan dievaluasi.
- g. Mengulang pelajaran. Pengulangan pelajaran dapat menambah daya ingat siswa
- h. Mengerjakan tugas. Disiplin ini dapat melatih agar siswa saat dirumah membuka kembali pelajaran yang sudah diajarkan
- i. Mengevaluasi hasil pekerjaannya. Setelah melaksanakan pembelajaran dan mengerjakan soal-soal dan sudah mengetahui hasil belajarnya, perlu adanya evaluasi agar tujuan pembelajaran yang belum tercapai dapat diperbaiki.

#### 4. Kebiasaan belajar di lingkungan masyarakat

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan harus dilaksanakan secara demokratis dengan melibatkan peran

---

<sup>30</sup>Nuraini Fauziah Nafia, *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang Tahun Ajaran 2019/2020*, Seminar Nasional Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, Vol. 4, thn 2020, hlm. 151

dari masyarakat dalam proses pendidikan sejak awal hingga akhir. Peran tersebut kemudian dijelaskan lebih rinci pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Peran masyarakat dalam pendidikan dapat dilaksanakan secara individu atau perorangan, kelompok, organisasi pengusaha atau profesi, dan organisasi masyarakat.<sup>31</sup> Yang dimaksud masyarakat pada konteks ini adalah orang lain, tidak memiliki ikatan keluarga, tidak dekat, bahkan tidak dikenal dengan anak tetapi berada di lingkungan anak tersebut baik disengaja maupun tidak disengaja.<sup>32</sup> Berikut adalah peran yang dapat dilakukan masyarakat untuk mendukung kebiasaan belajar siswa:

a. Mengadakan les baik secara kolektif maupun secara privat.

Les dapat disebut juga dengan bimbingan belajar (BimBel). Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan tambahan belajar guna mendukung prestasi belajar yang memuaskan, dan bertujuan untuk siswa dapat menyesuaikan diri dengan situasi pendidikan yang dihadapinya. perlu adanya bantuan dalam melaksanakan pembelajaran bagi siswa tingkatan sekolah dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar dan juga membantu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam belajar. Menurut Agustini dan Septiadi, bimbingan belajar merupakan bimbingan yang dilakukan oleh para ahli kepada siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar, sehingga nantinya diharapkan siswa mendapatkan hasil yang terbaik setelah mengalami proses perubahan belajar. Jadi bimbingan belajar atau les merupakan suatu kegiatan yang diberikan oleh para ahli guna mendukung, membimbing, dan membantu siswa dalam pemecahan masalah belajar yang dihadapi dan juga upaya

---

<sup>31</sup> Monica Farhana. Fiska Hyasir, *Peran Masyarakat dalam Pendampingan Pendidikan Agama Islam Anak di Masa Wabah Covid-19*, Jurnal Kajian Kependidikan Isam, Vol. 6, No. 1, thn 2021, hlm. 52

<sup>32</sup> Jito Subianto, *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2, Thn. 2013

dalam meningkatkan pengetahuan siswa sehingga tujuan belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Dengan mengikuti bimbingan belajar siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang dianggap sulit, dan juga dapat meningkatkan prestasi siswa, serta mampu mengembangkan kemampuan bersosialisasinya.<sup>33</sup> Guru les biasanya akan memahami karakter dan gaya belajar siswanya, sehingga memudahkan guru dalam memilih metode yang digunakan saat pembelajaran agar siswa lebih dengan mudah memahaminya.

b. Mengadakan pembelajaran Qur'an diberbagai lembaga pendidikan Qur'an.

Belajar Quran atau mengaji adalah serangkaian pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan mengenai agama Islam baik dari baca tulis Quran, ilmu fiqih, akidah akhlak, dan lain lain. Belajar Quran biasanya dilaksanakan di Taman Pendidikan Quran (TPQ), Pondok Pesantren, Masjid, Madrasah, dan lain-lain. Taman Pendidikan Quran (TPQ) termasuk pendidikan non formal yang sering dijumpai di pedesaan. TPQ menjadi pilihan alternative untuk mengenal lebih jauh mengenai keagamaan, TPQ diyakin memiliki kekuatan moral yang tinggi dan mempunyai ciri khas keagamaan yang kuat sehingga dapat melaksanakan pendidikan dengan baik. Pada lingkungan TPQ dikenal dengan kereligiusannya sehingga mudah mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menitipkan anaknya belajar disana dan didasari dengan niat beribadah.<sup>34</sup>

Selain Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), terdapat mushola atau masjid sebagai tempat pendidikan alternatif. Dalam buku yang ditulis oleh M. Athiyah al-abrasyi, sesuai dengan ajaran Rasulullah, masjid

---

<sup>33</sup> Oktaviani Dwi Saputri dan Rahmawati, "Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (LES) bagi Peserta Didik di Luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat",....., hlm. 497

<sup>34</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*,....., hlm. 133

biasa digunakan untuk duduk-duduk sembari belajar mengenai masalah-masalah keagamaan dan juga duniawi.<sup>35</sup> Alasan mengapa masjid dijadikan sebagai tempat mencari ilmu yaitu karena masjid merupakan tempat yang memiliki nilai *ubudiyah* tinggi dibandingkan dengan tempat lain, juga merupakan tempat yang paling steril dari kemusyrikan. Belajar di dalam masjid terbuka untuk semua kalangan, tidak adanya pembedaan baik secara ras, golongan, stratifikasi sosial dan juga jenis kelamin. Pembelajaran yang diajarkan di dalam masjid terdapat proses integrasi iman, ilmu dan juga amal, menolak dikotomi ilmu dan juga tidak bersikap materialistic. Selain itu, dapat memperkuat tali persaudaraan, persamaan, cinta-kasih antara sesama dan persatuan. Memperteguh integritas diri, kesabaran, berani untuk berbuat baik dan menjauhi larangan Allah SWT.

Jadi Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan juga Masjid merupakan tempat seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan dari segala aspek kehidupan yang telah di atur dalam bingkai keagamaan.

#### c. Penggunaan media masa

Media masa merupakan alat komunikasi atau alat penyampai pesan, ide dan gagasan kepada masyarakat. Media masa sangat memiliki peran dalam perkembangan dan dapat mempengaruhi pola perilaku seseorang, sehingga media masa memiliki kedudukan yang sangat penting.<sup>36</sup> Tidak hanya sebagai pemberi informasi kepada khalayak, media masa juga berfungsi mempengaruhi, mendidik, dan menghibur. Fungsi pers pada UU No. 40 tahun 1999 adalah sebagai media informasi, hiburan, pendidikan, dan media control sosial.

Media masa termasuk bagian dari peran masyarakat dalam pendidikan dan sebagai penunjang pendidikan di Indonesia. Karena pada dasarnya media masa saat ini tidak bisa dipisahkan dari

---

<sup>35</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*,....., hlm. 141

<sup>36</sup> Toha Makhshun dan Kholilurrohman, *Pengaruh Media Masa dalam Kebijakan Pendidikan*, vol. 1, no.1, thn. 2018, hlm. 57

siapapun, semakin berkualitasnya tontonan yang ada pada media masa semakin bermoralnya seseorang. Namun, media masa kini tidak terbatas hanya pada kualitas yang dapat menjadikan seseorang berkarakter baik, banyak tontonan yang tidak layak menjadi tuntunan bagi siswa. Akibat pengaruh media masa, tidak sedikit orang yang terpengaruh kedalam hal negatif. Hal tersebut membuat dampak buruk bagi karakter dan moral siswa.

Pemanfaatan media masa seharusnya tidak hanya dijadikan sebagai sarana hiburan ataupun sarana komunikasi saja, namun media masa dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang murah dan dapat diakses secara mudah.

#### 5. Kebiasaan belajar di lingkungan sekolah setelah pelajaran berakhir atau ekstrakurikuler

Pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran baik diluar jam belajar intrakurikuler maupun kokurikuler guna menunjang pengembangan karakter yang di susun dalam rangka perluasan bakat, potensi, kemampuan, minat, kerjasama, kepribadian, dan kemandirian siswa secara optimal dibawah bimbingan satuan pendidikan.<sup>37</sup> Pendapat Arikunto dalam jurnal yang ditulis oleh Waftakhurrohmah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar struktur program kurikulum yang ditambahkan dan umumnya bersifat pilihan guna pengembangan pribadi siswa.<sup>38</sup> Ekstakurikuler menjadi penjemabatan dalam memenuhi kebutuhan perkembangan siswa, dengan harapan siswa dapat belajar dengan baik,

---

<sup>37</sup> Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan, No. 62, thn. 2014, tentang kegiatan ekstrakurikuler

<sup>38</sup> Wafroturrohmah dan Eny Sulistiyawati, *Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA*, Megister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Univesitas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal Managemen Pendidikan, vol. 13, no. 2, th. 2018, hlm. 148

meningkatkan pola komunikasi dengan baik, sikap disiplin, bekerja sama, dan hal-hal positif lainnya yang nantinya akan berguna bagi siswa.

Jadi ekstrakurikuler diadakan guna menunjang proses pembelajaran yang bersifat langsung dengan praktiknya, tidak hanya teori saja sehingga dapat mempermudah pemahaman teori dan sekaligus melatih konsentrasi.

Pelaksanaan ekstrakurikuler diadakan sebagai wujud dari manifestasi saranan penting guna menunjang tercapainya tujuan belajar yang dilaksanakan setelah pembelajaran usai. Kegiatan yang diadakannya pun bernilai edukatif dan dapat menambah semangat siswa dalam meningkatkan prestasi belajar baik dibidang akademik maupun non akademik.

#### 6. Tahapan membentuk kebiasaan belajar

Kebiasaan diawali dari ketidaksengajaan atau pembiasaan yang dipaksakan secara konsisten dilaksanakan dan pada akhirnya membentuk pola baru yang relatif menetap. Maka dari itu, dalam upaya membentuk kebiasaan belajar dapat diberikan saran untuk dilakukan. Saran tersebut disampaikan oleh Crow and Crow agar bisa mendapatkan prestasi belajar dengan baik, sebagai berikut.<sup>39</sup>

- a. Siswa harus memiliki tujuan belajar yang pasti
- b. Cari tempat yang nyaman dan memadai untuk belajar
- c. Rencanakan belajar dan laksanakan sesuai jadwal yang ditentukan
- d. Tetap menjaga kesehatan fisik agar konsentrasi tidak terganggu
- e. Selingi waktu belajar dengan istirahat
- f. Carilah inti dari setiap paragraph yang dipelajari
- g. Selama pelaksanaan pembelajaran, ulangilah pelajaran didalam hati
- h. Berusaha untuk dapat membaca dengan cepat dan cermat
- i. Lakukan metode keseluruhan bila memungkinkan
- j. Buatlah resume yang tersusun rapi

---

<sup>39</sup> Abdul Rohman, *Hubungan Kebiasaan belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Yogyakarta, thn. 2012, hlm, 20

- k. Membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang dipelajari kemudian cari jawabannya
- l. Lakukan penilaian pada kesulitan yang ditemukan untuk dipelajari lebih dalam
- m. Pusatkan perhatian pada waktu pelajaran
- n. Perhatikan dengan teliti terhadap bahan ajar
- o. Biasakan membuat kesimpulan dan ringkasan
- p. Susun target pembelajaran kemudian melengkapi tugas belajarnya.
- q. Jika terdapat perbedaan pemikiran dan diragukan kebenarannya, maka tentanglah dengan argument dan fakta.
- r. Bedah kembali pendapat beberapa pengarang
- s. Belajar melalui berbagai sumber
- t. Terakhir, analisis kebiasaan belajar yang telah dilaksanakan kemudian perbaiki kelemahan dan kekurangannya.

Pada dasarnya setiap orang bertindak sesuai dengan kebiasaannya, walaupun ia tau bahwa terdapat cara lain yang lebih menguntungkan. Sesuatu yang menimbulkan kesenangan cenderung akan terus diulangi. Setiap kali siswa melakukan pembelajaran, kebiasaan-kebiasaan belajar yang dilakukan cenderung menguasai perilakunya, karena kebiasaan mengandung motivasi yang kuat. Sehingga kebiasaan belajar dengan baik dan efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, kebiasaan tidak efektif dapat memiliki dampak negatif terhadap prestasi belajar.

### **C. Prestasi Belajar**

#### **1. Definisi prestasi belajar**

Prestasi belajar dapat dilihat dari sebuah pengukuran dan penilaian dari hasil belajar. Menurut Darmadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa ditinjau dari keilmuan, keahlian dan sikap yang dimiliki siswa tersebut. Pengukuran dari hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang didapati siswa setelah mengikuti proses belajar. Maka pengukuran yang digunakan oleh seorang guru biasanya

menggunakan tes sebagai alat untuk mengukur. Hasil dari sebuah pengukuran tersebut berupa pernyataan yang mencerminkan penguasaan terhadap materi ataupun berwujud angka bagi para siswa, yang kemudian dikenal sebagai prestasi belajar. Pengertian prestasi belajar yang disimpulkan oleh Bentara Susdatira Falah Anhari dalam tugas akhir skripsinya yaitu penguasaan serangkaian hasil belajar yang didapat setelah mengalami proses belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai.<sup>40</sup> Menurut Siti Pratini, prestasi belajar merupakan hasil yang diraih seseorang dalam upaya kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, prestasi belajar merupakan nilai yang diberikan oleh guru bidang studi sebagai rumusan mengenai kemajuan siswa atau prestasi belajar selama masa tertentu. Menurut KBBI, prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dikerjakan, dilakukan dan sebagainya. WS. Winkel menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang di dapat oleh siswa berdasarkan kemampuan diri yang didapat sesuai dengan tujuan intruksional.<sup>41</sup>

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang sudah dicapai oleh siswa sebagai bukti usaha telah mengikuti proses belajar untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang cenderung menetap, baik dari perubahan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang bersifat terus menerus, terarah dan positif yang telah diukur melalui tes.

## 2. Jenis-jenis prestasi belajar

Menurut Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana dalam buku yang ditulis oleh Chatarina Tri anni terdapat 3 jenis prestasi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>42</sup> Berikut penjelasannya:

### a. Prestasi belajar aspek kognitif (pengetahuan)

---

<sup>40</sup> Bentara Susdatira Falah Anhari, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*, Tugas Akhir Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, thn. 2014, hlm. 24.

<sup>41</sup> Fitriyana Mawarni dan Yessi Fitriani, *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisidi Kelas X IPA 2SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin*, Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, vol. 9, no. 2, thn. 2019, hlm 3-4

<sup>42</sup> Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UNNES Press, 2004), hlm. 6

Bloom mendefinisikan ranah kognitif mencakup segala usaha yang berkaitan dengan seluruh aktifitas mental maupun otak. Dalam aspek kognitif, terdapat enam tahapan proses berfikir dari yang termudah hingga yang tersulit yaitu pengetahuan (*Knowledge*), pemahaman (*Omprehension*), penerapan (*Application*), analisis (*annalysis*) sintesis (*Synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

b. Prestasi belajar aspek afektif (sikap dan nilai)

Menurut Krathwol dkk ranah afektif meliputi:

- 1) *Receiving* (Menerima), yaitu perasaan berupa menerima dan mengamati terhadap suatu peristiwa yang terjadi dan juga dorongan yang muncul dari perhatian yang terkendali dan terseleksi. Misalnya menempatkan, mengenali, menanya, dan lain sebagainya.
- 2) *Responding* (Merespon), yaitu bentuk dari perhatian dan andil siswa dalam beraktifitas berlandaskan pada keinginan, tanggapan, dan persetujuan. Misalnya menjawab pertanyaan, mendiskusikan, membantu dan lain sebagainya.
- 3) *Valuing* (Meniali), yaitu sikap yang menunjukkan derajat dan komitmen dan internalisasi pada berbagai nilai yang ada di area lingkungan siswa. Misalnya mendemonstrasikan, menjelaskan, menyelesaikan dan lain sebagainya.
- 4) *Organizing* (Mengorganisasikan), yaitu mengatur segala sesuatu yang sesuai dengan system dan terdapat timbal balik didalamnya. Contohnya menyusun, menyelesaikan dan menggabungkan.
- 5) *Characteristics values* (Karakteristik Nilai), yaitu sebuah nilai yang menjadi karakter terencana, konsisten dan dapat mengatur sikap setiap orang sehingga menjadi *lifestyle*. Misalnya bertindak, mendengarkan, mempengaruhi, dan lain sebagainya.

- c. Prestasi belajar aspek psikomotor (keterampilan bertindak) yaitu berupa gerak reflek, keterampilan gerak dasar, kemampuan perspektual, kemampuan bidang fisik, gerakan dalam bidang *skil*.<sup>43</sup>

### 3. Pengukuran dan penilaian penyebab adanya prestasi

Pengertian pengukuran menurut Sutrisno Hadi adalah tindakan yang digunakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala. Selain itu, definisi dari pengukuran dapat dimaknai sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sesuatu secara semestinya, dapat berupa data mengenai sesuatu. Sedangkan penilaian merupakan suatu tindakan untuk memberikan perwujudan nyata terhadap hasil dari sebuah pengukuran dengan menggunakan patokan patokan atau norma yang sudah ditentukan untuk mengetahui baik buruknya atau tinggi rendahnya aspek tertentu. Hasil pengukuran harus menggunakan norma atau patokan agar dapat dinilai. Jadi semua usaha membandingkan hasil dari pengukuran terhadap suatu bahan pembanding disebut dengan nilai.<sup>44</sup>

Hasil dari adanya pengukuran dan penilaian yang dilaksanakan oleh guru kepada siswanya guna mengetahui seberapa jauh pemahamannya terhadap materi yang diajarkan melalui tes sebagai alat ukurnya dan angka atau pernyataan yang mencerminkan penguasaan materi disebut dengan prestasi belajar.

### D. Kerangka Berpikir

Dunia pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar mengajar karena merupakan kegiatan yang amat penting. Kesuksesan suatu pendidikan ialah ketika tujuan pendidikan dapat terealisasi. Keberhasilan pendidikan ketika telah mencapai tujuan pendidikan dapat lihat melalui hasil pembelajaran yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan yang paling penting bagi siswa karena dapat

---

<sup>43</sup> Ni'matul Khoiroh. dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, vol. 10, no. 2, thn 2017, hlm. 101-103

<sup>44</sup> Sugihartono. Dkk, *Psikologi Pendidikan*,....., hlm.130

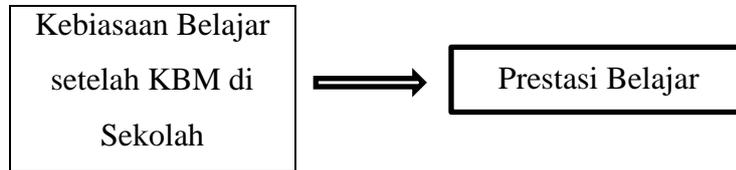
menambah ilmu pengetahuan sekaligus dapat memperbaiki perilaku ataupun sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

Kesuksesan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Jika yang dihasilkan baik, maka tujuan pembelajarannya pun terlaksana dengan baik. Belajar dapat dilaksanakan dimana saja dan juga kapan saja. Tidak hanya belajar saat di dalam kelas saja, melainkan saat pelajaran telah usai yaitu saat di rumah, ataupun di lingkungan masyarakat.

Terdapat banyak penyebab yang mempengaruhi prestasi belajar siswa melalui kebiasaan belajar utamanya saat kegiatan belajar mengajar telah usai, misalnya kebiasaan belajar di lingkungan keluarga, kebiasaan belajar di lingkungan masyarakat, dan juga kebiasaan belajar di lingkungan sekolah setelah KBM atau saat ekstrakurikuler.

Kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM merupakan segala bentuk aktivitas yang menunjang kemampuan seseorang untuk menjadi lebih baik, serta pengalaman atau tindakan yang mempengaruhi perkembangan individu dalam aspek daya jiwa berupa akal kehendak dan rasa, fisik, moralitas, sosial, dan spiritualitasnya dalam pergaulan dan pertemuannya dengan sesama dan dunia dan juga hubungannya dengan Tuhan yang dilaksanakan secara konsisten dan diiringi dengan adanya peningkatan kemampuan yang dilaksanakan di luar jam sekolah atau setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan, kebiasaan belajar setelah KBM berperan penting dalam menunjang prestasi belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar kapan saja dan di mana saja diharapkan mampu menunjang prestasi belajar siswa. Adapun keterkaitan antara kebiasaan belajar setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa dapat diuraikan dengan rinci pada kerangka berpikir pada table dibawah.

**Table 1.1 Kerangka Berpikir**



### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian yaitu suatu pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian yang disajikan pada rumusan masalah. Perumusan hipotesis tersebut didasarkan pada kerangka teoritik.<sup>45</sup> Dinyatakan sebagai jawaban sementara dikarenakan jawaban yang disajikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>46</sup> Perumusan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian didasarkan model teoritis yang telah disusun yaitu berlandaskan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka berpikir. Sehingga hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>45</sup> I'anatut Thoifah, "Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif", (Malang: Madani, 2015), hlm. 183

<sup>46</sup> Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data sekunder", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 67

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian menggambarkan penelitian yang meliputi langkah-langkah yang harus dilaksanakan, sumber data, waktu penelitian, dan dengan cara seperti apa data tersebut diperoleh yang kemudian dianalisis.<sup>47</sup> Jenis yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang memiliki landasan positivisme, digunakan pada penelitian yang memiliki sampel atau populasi tertentu, dan pengambilan sampelnya dilakukan secara acak, serta pengumpulan data dilakukan dengan instrument penelitian, sedangkan analisis data dengan sifat kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>48</sup>

Lebih rinci, metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Kausal Komparatif atau lebih dikenal dengan *Ex-Post Facto*. Metode ini merupakan salah satu bagian dari penelitian kuantitatif. Menurut Kerlinger *Ex-Post Facto* merupakan penelitian empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variable bebas secara langsung karena sudah terjadi dan tidak dapat dimanipulasi.<sup>49</sup> Penelitian *ex-post facto* diawali dengan menggambarkan keadaan yang sedang terjadi yang dianggap sebagai akibat dari faktor-faktor yang terjadi sebelumnya, kemudian berusaha menyelidiki ke belakang guna menetapkan faktor yang kemudian diduga menjadi penyebab dan sudah beroperasi masa lalu.<sup>50</sup> Jadi penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian di mana peneliti berusaha menemukan penyebab dari akibat yang timbul dengan cara merunut kebelakang peristiwa apa saja yang terjadi sehingga mengakibatkan hal demikian.

---

<sup>47</sup> Mawardi, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 38

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14

<sup>49</sup> Fanatut Thoifah, "*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*",....., hlm 225

<sup>50</sup> Baso Intang Sappaile, *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 2, Thn. 2010, hlm. 106

## **B. Seting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah tersebut dikarenakan saat melakukan observasi pendahuluan, penulis mendapati masih terdapat anak yang diluar kelas saat pelajaran berlangsung, saat ditemui ternyata siswa tersebut sedang mengerjakan tugas rumah yang belum dikerjakan, siswa tersebut berasal dari kelas VC. Selain itu terdapat tiga rombel dalam satu tingkatan kelasnya sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan penelitian dikarenakan terdapat banyak sample yang dapat diteliti untuk mengetahui apakah penelitian ini dapat digunakan untuk siswa kelas V secara keseluruhan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang ambil penulis untuk melakukan penelitian yaitu selama dua bulan pada 05 April- 05 Juni 2023. Yang sebelumnya telah dilaksanakan observasi pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan:

- a. Memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka
- b. Melaksanakan wawancara kepada guru maupun siswa kelas V dan dokumentasi yang diperlukan
- c. Menguji validitas dan juga reliabilitas angket
- d. Penyebaran angket kepada siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan dilaksanakan ini yakni siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka. Subjek penelitian merupakan seorang

individu yang akan menghasilkan informasi atau data yang akan digunakan dan dikenai kesimpulan penelitian.<sup>51</sup>

## 2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objeknya yaitu pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Objek pada penelitian yaitu fokus permasalahan yang akan diidentifikasi dan dikaji pada penelitian.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti pada ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Sehingga populasi kaitannya dengan data bukan manusianya. Namun, jika setiap manusia memberikan satu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan jumlah manusianya.<sup>52</sup> Pada penelitian ini penulis memilih populasi penelitian yaitu pada siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka.

**Table 2.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VA	26
2.	VB	27
3.	VC	27
Total		80

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah terbatas dan terpilih untuk mewakili populasi.<sup>53</sup> Pada penelitian ini, dalam menentukan sampel tes penulis menggunakan teknik *Random Sampling* yang sederhana untuk mendapatkan responden penelitian. Sampling

---

<sup>51</sup> Muh. Fitrah. dkk., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak Publishber, 2017), hlm. 152

<sup>52</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 118

<sup>53</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 150

dilakukan secara acak dan tanpa memandang adanya tingkatan karena populasinya sama.

Berdasarkan penjelasan Arikunto untuk mengantisipasi, maka apabila subjeknya tidak melebihi 100 hendaknya ditarik seluruhnya hingga kemudian penelitian merupakan penelitian populasi.<sup>54</sup>

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 53 siswa. Hal tersebut berdasarkan pada jumlah populasi pada kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka sebanyak 80 siswa dengan 27 siswa diantaranya dijadikan sebagai responden untuk menguji instrumen. Kemudian hasil dari kuisioner yang telah diuji kevalidannya, angket akan diujikan kepada sampel sebanyak 53 siswa. Karena 53 siswa tersebut sudah melebihi 50% dari populasi, maka dianggap dapat memenuhi syarat dijadikannya sebagai sampel penelitian ini.

## **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Seorang ahli bernama Karlinger mendefinisikan variable sebagai sifat atau *constructs* yang akan dipelajari. Variable dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Sehingga variable merupakan sesuatu yang beragam atau bervariasi. Sedangkan menurut Kidder, variable merupakan suatu kualitas dimana peneliti mempelajari kemudian menarik kesimpulan darinya.<sup>55</sup> Jadi variable penelitian merupakan suatu nilai atau sifat dari objek, organisasi, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variable pada penelitian ini ada dua, yaitu variable bebas atau independen (X) dan variable terikat atau dependen (Y).

- a. Variable Bebas atau Independen (X), yaitu variable yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahannya atau adanya variable terikat (dependen), baik secara tegas ataupun merugikan. Jika terdapat variable

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., hlm. 132

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*,....., hlm. 67

beba, pasti terdapat pula variable terikat. Secara umum, variable terikat bergantung dari adanya variable bebas.<sup>56</sup>

- b. Variable terikat atau dependen (Y), yaitu variable yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi, karena adanya variable bebas. Sering disebut juga dengan variable output, konsekuen, kriteria.<sup>57</sup> Variable terikat pada penelitian ini yaitu prestasi belajar (Y) yang diambil hasil dari Penilaian Akhir Semester (PAS).

## 2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian diambil berdasarkan variable yang sudah ditentukan oleh penulis. Berikut indikator penelitiannya:

**Table 2.2 Indikator Variabel Penelitian**

Variable	Sub Variabel	Indikator
Kebiasaan Belajar setelah Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah (X)	Kebiasaan belajar di lingkungan keluarga	1. Mempersiapkan diri untuk belajar 2. Membuat jadwal belajar di rumah 3. Mengatur rencana pembelajaran di rumah 4. Memahami materi 5. Menyelesaikan tugas sekolah
	Kebiasaan belajar di lingkungan masyarakat	6. Mengikuti les secara kolektif ataupun privat 7. Mengikuti pembelajaran Al-Quran atau agama di berbagai lembaga kemasyarakatan 8. Menggunakan media sosial sebagai sumber belajar

<sup>56</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 124

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*,....., hlm. 68

	Kebiasaan belajar di lingkungan sekolah setelah KBM	9. Mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah sesuai bakat atau minat siswa
Prestasi Belajar (Y)	Nilai	Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan keterangan mengenai suatu objek yang di teliti dan diperoleh di lokasi penelitian.<sup>58</sup> Pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah penelitian. Data penelitian akan didapat dari adanya pengumpulan data melalui beberapa teknik yang sudah ditentukan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulannya haruslah tepat agar mendapat data yang valid dan juga reliable. Agar penulis mendapat data penelitian yang valid dan reliable, maka penulis menggunakan pengumpulan yaitu, sebagai berikut:

### 1. *Questionnaire* atau Angket

*Questionnaire* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara tidak langsung yaitu berbentuk sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang sudah dibuat dalam bentuk tulisan.<sup>59</sup> Jika peneliti mengetahui variable yang akan diukur dan juga mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden, maka kuisisioner merupakan pilihan yang tepat dan efisien. Kuisisioner digunakan jika kualitas seorang responden cukup banyak dan tersebar di beberapa daerah yang luas.<sup>60</sup> Pada umumnya, angket terbagi menjadi tiga bagian, pada bagian awal berisikan tentang tata cara pengisian angket,

<sup>58</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Prenada Media, 2005), hlm.119

<sup>59</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 219

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2020), hlm. 229

selanjutnya bagian tengah berisikan identitas responden, dan yang terakhir bagian isi angket yaitu berisikan data data yang akan didapatkan dari responden sebagai bahan peneitian. Pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada penelitian ini terdapat lima alternatif jawaban dengan penilaian skor 1 sampai 5 berdasarkan pada *skala likert*. Alternatif jawabannya yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang Sekali (JS), dan Tidak Pernah (TP).

**Table 2.3 Alternatif Jawaban dan Penilaian Angket**

Jawaban	Item	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang Sekali	2	4
Tidak Pernah	1	5

**Table 2.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kebiasaan belajar di lingkungan keluarga	Mempersiapkan diri untuk belajar	1,2	14,15	4
		Membuat jadwal belajar dirumah	3,4	16	3
		Mengatur rencana pembelajaran di rumah	5,6	17	3
		Memahami materi	7,8	18,19	4
		Menyelesaikan tugas sekolah	9,10	20,21	4

2.	Kebiasaan belajar di lingkungan masyarakat	Mengikuti les secara kolektif ataupun privat	11	22	2
		Mengikuti pembelajaran Al-Quran atau agama di berbagai lembaga kemasyarakatan	12	23	2
		Menggunakan media sosial sebagai sumber belajar	13	24	2
	Kebiasaan belajar di lingkungan sekolah setelah KBM	Mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah sesuai bakat atau minat siswa	14	25	2
		Jumlah	13	12	25

## 2. Dokumentasi

*Dokumentasi* merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis dan menghimpun dokumen, baik berupa dokumen gambar, tertulis, maupun elektronik.<sup>61</sup> Dokumen yang penulis teliti yaitu PAS. PAS dijadikan data pokok karena PAS yang menjadi akibat (Y) dan akan dicari penyebab (X) berdasarkan dari munculnya nilai yang ada pada PAS. Nilai PAS diambil dari raport siswa, nilai PAS yang tertera pada raport kemudian dari keseluruhan mata pelajaran diambil nilai rata-ratanya. Kebiasaan belajar apa yang dilakukan oleh siswa setelah pelaksanaan KBM di sekolah, dan apakah kebiasaan

<sup>61</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm.

tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tertuang pada PAS tersebut.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Dalam mengumpulkan data-data yang ada perlu digunakannya alat dukungan sesuai dengan metode yang sudah ditentukan. Alat tersebut dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan keseluruhan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menyelidiki, memeriksa suatu masalah, atau mengumpulkan, memproses, menganalisa dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan menguji hipotesis atau memecahkan masalah.<sup>62</sup> Sehingga intrumen penelitian dapat dikatakan sebagai semua alat yang dapat digunakan atau alat yang mendukung suatu penelitian. Pada penelitian kuantitatif, perlu adanya perhatian secara teliti pada persyaratan validitas dan juga reliabilitas agar instrument ini dapat menjalankan fungsinya dengan efektif. Instrumen yang akan digunakan dalam berbagai informasi harus substansial dan dapat diandalkan. Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis mencoba instrument tersebut, untuk lebih spesifik dengan uji validitas dan juga reliabilitas.

#### **a) Uji Validitas**

Menurut Arikunto validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrument. Instrument yang dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Jika instrumen tersebut tidak dapat mengambil data dengan tepat, maka dapat dinyatakan bahwasannya instrumen tersebut tidak dapat digunakan karena tidak sah atau tidak benar. Penggunaan uji validitas yaitu untuk mengukur kelayakan instrument uji memiliki insentif yang sah untuk mengumpulnkan informasi atau tidak.

---

<sup>62</sup> Mawardi, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 60

Pada uji validitas yang penulis lakukan terdapat dua prosedur, yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

#### 1) Validitas Isi

Untuk melakukan validitas isi, penulis melakukan *expert judgement* pada instrument penelitian yang berkaitan dengan kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM di sekolah kepada Ibu Ellen Prima S.Psi M.A. selaku ahli psikologi pendidikan untuk menentukan kelayakan dan keabsahan substansi instrument yang hendak peneliti pakai dalam penelitian.

#### 2) Validitas Konstruksi

Dalam melaksanakan uji validitas konstruk, penulis menggunakan analisis disertai penggunaan *product moment correlation*. *Product moment correlation* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan untuk mencari korelasi antara dua variable.<sup>63</sup>

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Menurut Sugiyono reliabilitas menyatakan bahwa instrument yang reliable berarti instrument yang digunakan untuk mengukur beberapa kali objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan melalui SPSS. Kuisisioner dikatakan reliable apabila *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ . Rumus dari *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum_{h=1}^k \sigma_h^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien alpha cronbach

k = Banyaknya butir pertanyaan

---

<sup>63</sup> Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 190

$$\sum_{h=1}^k \sigma_h^2 = \text{Jumlah ragam butir pertanyaan}$$

$$\sigma_i^2 = \text{ragam total}$$

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data adalah tahapan akhir setelah terkumpulnya seluruh data dari responden. Data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan variabelnya, selanjutnya menyajikan data dari variable yang diteliti, dilanjutkan dengan melakukan perhitungan dalam rangka menjawab rumusan masalah, dan yang terakhir melakukan perhitunagn dalam rangka menjawab hipotesis yang sebelumnya telah diajukan. <sup>64</sup> Pada penelitian ini analisis data yang digunakan penulis yaitu statistic deskriptif dan statsistik parametris.

### a) Statistic Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan statistic yang kegunaannya untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara general atau berlaku untuk umum. <sup>65</sup> Penyajian data pada statistic deskriptif biasanya berupa table, piktogram, diagram lingkaran, grafik, perhitungan mean, median, modus, desil presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan strandardevisasi dan perhitungan presentase.

### b) Statistic Parametris

Kegunaan statistic parametris yaitu untuk menguji parameter populasi melalui statistic, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

#### 1) Uji Normalitas

Data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji ini menggunakan bantuan SPSS. Untuk menentukan data berdisitribusi normal atau tidak normal, maka dapat dihitung menggunakan uji

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..... , hlm. 207

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..... , hlm. 208

*Kolmogrov-Smirnov* dengan penggunaan taraf signifikansi 0,05 agar data yang diperoleh dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya  $\geq 0,05$ , berlaku sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pada penelitian ini, uji linearitas yang digunakan yaitu *Linearity* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan linear, begitu pula sebaliknya, apabila signifikansi  $\leq 0,05$ , maka korelasi antara variable dinyatakan tidak linear.

## 3. Analisis Uji Hipotesis Penelitian

### a. Analisis korelasi

Saat melakukan analisis korelasi perlu adanya bantuan menggunakan aplikasi SPSS dalam perhitungannya.

### b. Analisis Regresi Sederhana

Pada analisis regresi sederhana penulis melakukan pengujian pada dua variable bebas X dengan variable terikat Y. Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM di sekolah dengan prestasi siswa, melalui penggunaan rumus regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar siswa

a = Harga y bila X=0 (konstan)

b = Koefisien regresi

X = Kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM di sekolah.

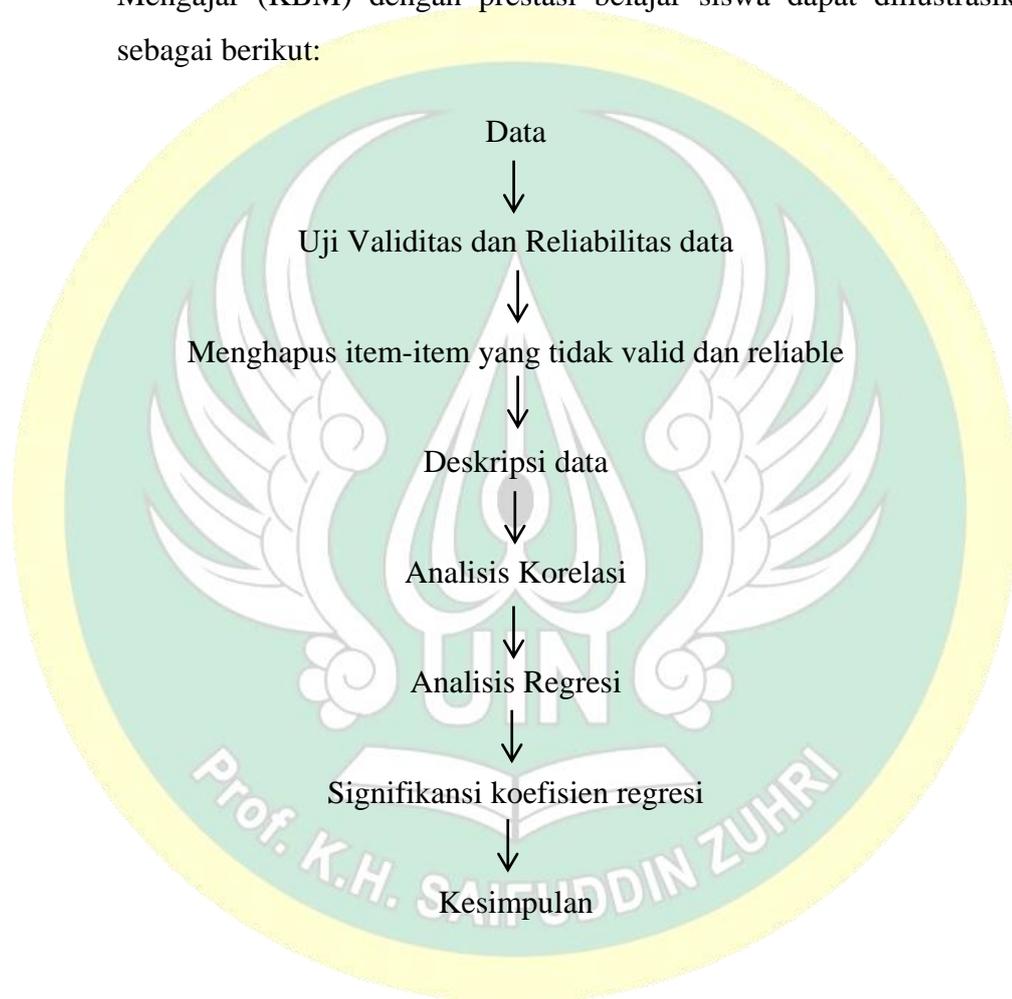
### c. Uji Signifikansi Regresi

Pelaksanaan uji signifikansi regresi digunakan untuk memutuskan apakah produk akhir atau konkusi dari tinjauan dapat

berlaku bagi seluruh populasi dimana tinjauan itu diarahkan ataupun tidak. Dalam melaksanakan uji signifikansi korelasi menggunakan uji F dan uji t atau uji ANOVA pada analisis regresi sederhana.

d. Mengambil Kesimpulan

Tahapan dalam menganalisis data melalui regresi untuk mencari pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan prestasi belajar siswa dapat diilustrasikan sebagai berikut:



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diterangkan mengenai proses analisis data dari hasil informasi berdasarkan skala angket berkaitan dengan pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka.

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 April 2023 hingga 05 Juni 2023 di MI Darul Hikmah Bantarsoka, sebelum tanggal tersebut telah dilaksanakan observasi pendahuluan. Sampel pada penelitian ini yaitu 53 siswa yang terbagi kedalam tiga kelas, yaitu kelas VA 26 siswa, VB 27 siswa, dan VC 27 siswa, sehingga total keseluruhan populasi 80 siswa. Pelaksanaan penelitian diawali dengan penyebaran angket sebanyak 25 butir soal (yang telah dilakukan *expert judgment* oleh ahli psikologi) kepada 27 siswa yang berasal dari satu kelas yang sama diambil secara acak untuk menguji coba instrumen. Dari hasil uji coba tersebut kemudian digunakan untuk menentukan butir soal valid atau tidak valid. Setelah mengetahui jumlah butir soal valid, kemudian dilaksanakan penyebaran angken kepada sampel sebanyak 53 siswa.

Penyusunan data dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS versi 16 dan Microsoft Exel sebagai alat bantu analisis guna pengenalan informasi.

##### **2. Hasil Penelitian**

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari analisis melalui berbagai macam informasi khusus yang tertuang dalam kuisisioner. Kuisisioner disebarkan kepada siswa kelas V yang termasuk bagian dari sampel sebanyak 53 siswa. Hasil dari kuisisioner tersebut kemudian diolah secara kuantitatif berdasarkan angka dan skor yang selanjutnya diuraikan secara subjektif.

Pada penelitian ini, akan disajikan informasi mengenai kebiasaan belajar setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah dan juga prestasi belajar siswa. Selanjutnya akan klasifikasikan gambaran secara mendalam dan hasil eksplorasi guna setiap variabel.

a. Deskripsi Data Kebiasaan Belajar setelah Pelaksanaan KBM di Sekolah

Dalam pelaksanaannya untuk variabel X yaitu kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM. Penulis membuat instrument berupa angket sejumlah 25 butir pertanyaan. Setelah dilakukannya uji instrumen pada 27 siswa di luar sampel, mendapati 21 pertanyaan valid dan 4 pertanyaan tidak valid. Penulis menjadikan 21 pertanyaan valid tersebut untuk butir pertanyaan pada angket kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah yang akan diberikan kepada sampel untuk diisi. Selanjutnya penulis sajikan hasil analisis guna variable X yaitu kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah.

**Tabel 3.1 Descriptive Statistic Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah	53	68	96	84.87	6.418
Valid N (listwise)	53				

Dari table data kebiasaan belajar setelah KBM diperoleh deskripsi dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebesar 84,87 dan standar deviasinya 6,418. Kemudian akan dihitung pengkalsifikasian kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah. Pengkalsifikasian didapat dari jumlah item yang valid yaitu 21 dikali nilai paling sedikit dari skor pengkategorian (1-5) yaitu 1 dan dikali jumlah kategori pilihan (SL, SR, KD, JS. TP) yaitu 5. Sehingga mendapatkan hasil  $21 \times 1 \times 5 = 105$ . Dari hasil tersebut menjadi rumus nilai tertinggi dikurangi nilai tertendah  $105 - 21 = 84$ . Kemudian nilai tersebut dibagi

dengan jumlah kategori yang telah ditentukan (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi), sehingga menghasilkan 16,8. Oleh karena itu, dapat dikelompokkan ke dalam kategori *True Score* sebagai berikut:

**Table 3.2 Interpretasi *True Score* Variabel Kebiasaan Belajar setelah KBM**

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	89-105
Tinggi	72-88
Sedang	55-71
Rendah	38-54
Sangat Rendah	21-37

Dari perhitungan yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwasannya kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM di sekolah pada siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka dikategorikan tinggi. Hal tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan *True Score* dan dengan nilai *mean* 84,87. Nilai *mean* masuk kedalam kategori interval Tinggi.

b. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Dari data prestasi belajar siswa yang didapat dari Penilaian Akhir Semester (PAS) menghasilkan nilai *mean* melalui aplikasi SPSS versi 16.

**Tabel 3.3 Descriptive Statistic Prestasi belajar**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	53	76	92	84.30	4.522
Valid N (listwise)	53				

Dari table di atas, diperoleh deskripsi data prestasi belajar siswa dengan memperoleh nilai mean 84,30 dengan standar deviasi sebesar 4,522, kemudian data tersaji pada table distribusi frekuensi. Berikut tahapan merancang distribusi frekuensi:

Guna mencari interval nilai serta menerapkan klaifikasi dan interval dipakai rumus:

$$I = \frac{R}{K} \text{ di mana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3.3 \log N$$

$$R = 92 - 76 \\ = 16$$

$$K = 1 + 3,3 \log 53 \\ = 1 + 5,690 \\ = 6,690 = 7$$

$$I = \frac{16}{7} = 2,28 = 2$$

I: Interval

NT: Nilai Tertinggi

NR: Nilai Terrendah

R: Rentang

K: Jumlah Kelas

Kemudian untuk menentukan kualitas variable prestasi belajar dapat ditetapkan pada nilai standarisasi sekala 5, Melalui prosedur:

$$M + 1,5 \times SD \text{ keatas} = 84 + (1,5)(4,52) = 91$$

$$M + 0,5 \times SD = 84 + (0,5)(4,52) = 86$$

$$M - 0,5 \times SD = 84 - (0,5)(4,52) = 82$$

$$M - 1,5 \times SD = 84 - (1,5)(4,52) = 77$$

$$\text{Kurang dari } M - 2,5 \times SD = \text{Kurang dari } = 77$$

M: Mean

SD: Standar Deviasi

**Table 3.4 Intepretasi True Score Variabel Prestasi Belajar**

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	>91
Tinggi	86-91
Sedang	82-85
Rendah	77-81
Sangat Rendah	<77

Berdasarkan dari table di atas, dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka dikategorikan sedang. Hal tersebut berpedoman pada perhitungan *True Score* dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari prestasi belajar siswa yaitu sebesar 84,30 kemudian dibulatkan menjadi 84 yang masuk kedalam kategori sedang.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Dalam pelaksanaan penelitian sebelum instrument tes di sebarakan kepada responden, instrument tersebut diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan instrument tersebut dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Instrument ini diujicobakan pada siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka. Analisis yang digunakan pada uji coba instrument diantaranya uji validitas dan juga reliabilitas soal.

#### a. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas penulis memanfaatkan aplikasi SPSS. Acuan yang digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya instrument yaitu dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{table product moment}$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{table}$ , maka dapat dinyatakan valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka dapat dinyatakan tidak valid.

Data yang penulis dapat berasal dari penyebaran angket pada kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan jumlah responden 27 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Setelah penyebaran selesai, dapat diketahui data hasil angket kebiasaan belajar yang dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Dari data tersebut kemudian dilakukan uji validitas instrument agar mengetahui kelayakan angket tersebut. Perhitungan data ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Untuk mengetahui tiap butir pertanyaan valid atau tidak dapat dilangsungkan melalui mengkorelasikan antar skor butir dengan skor

total dengan ketentuan yang berlaku. Nilai *r table* didapat dari  $N=27$  (jumlah responden uji coba)  $df= N-2= 25$  serta  $\alpha=0,05$ . Maka didapati *r table* sebesar 0,381.<sup>66</sup>

Hasil uji validitas instrument kebiasaan belajar setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengejar di sekolah (variable X) disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah**

No. Soal	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	Keterangan
1.	0,494	0,381	Valid
2.	0,695	0,381	Valid
3.	0,549	0,381	Valid
4.	0,578	0,381	Valid
5.	0,156	0,381	Tidak Valid
6.	0,449	0,381	Valid
7.	0,296	0,381	Tidak Valid
8.	0,707	0,381	Valid
9.	0,574	0,381	Valid
10.	0,553	0,381	Valid
11.	0,450	0,381	Valid
12.	0,358	0,381	Tidak Valid
13.	0,467	0,381	Valid
14.	0,563	0,381	Valid
15.	0,582	0,381	Valid
16.	0,518	0,381	Valid
17.	0,407	0,381	Valid
18.	0,501	0,381	Valid
19.	0,509	0,381	Valid
20.	0,589	0,381	Valid

<sup>66</sup> Table *r Product Moment*

21.	0,610	0,381	Valid
22.	0,341	0,381	Tidak Valid
23.	0,460	0,381	Valid
24.	0,502	0,381	Valid
25.	0,526	0,381	Valid

Dari hasil table di atas dapat diketahui bahwa instrument yang masuk dalam kategori valid yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, dan 25. Sementara instrument yang dinyatakan tidak valid ada pada nomor 5, 7, 12, dan 22. Instrument yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan untuk penelitian, sedangkan instrument yang dinyatakan valid akan dipakai pada penelitian yaitu sebanyak 21 soal.

b. Uji Reliabilitas

Dalam menentukan instrument reliable atau tidak dapat diketahui melalui perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Kuisisioner dapat dinyatakan reliable apabila *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ . Jika seluruh koefisien Alpha melebihi 0,6, maka instrument tersebut dapat dinyatakan reliable.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah**

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	25

Dari hasil *Reliability Statistic* di atas pada kolom *cronbach's Alpha*, dinyatakan reliabilitas kuisisioner Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah adalah 0,861. Sehingga instrumennya dapat dinyatakan reliable dan dapat dipercaya.

## 2. Analisis Data Tes

Dalam melakukan analisis data pada pegujian tes memanfaatkan analisis regresi sederhana. Uji prasyarat perlu dilakukan sebelum menyelesaikan tes yaitu terdiri dari uji normalitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji prasyarat analisisnya:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16. Penggunaan tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah informasi tersampaikan secara teratur atau tidak, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak normal. Berikut hasil perhitungannya:<sup>67</sup>

**Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas *One-Sample* Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.15008092
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.072
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.590
Asymp. Sig. (2-tailed)		.877

a. Test distribution is Normal.

Dalam menentukan Normalitas data dapat dilihat dari angka signifikansi yang tertera pada table perhitungan *Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , kemudian apabila signifikansi nya  $< 0,05$  dinyatakan tidak normal. Data yang diperoleh menunjukkan  $0,877 \geq 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan semua data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pada penelitian ini uji linearitas yang dapat digunakan yaitu *Deviation From Linearity*. Dengan syarat nilai signifikansi  $\geq 0,05$  sehingga dapat dinyatakan linear, berlaku sebaliknya jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka dapat dinyatakan hubungan antara variable tidak linear.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah	Between Groups (Combined)	562.286	21	26.776	1.657	.098
	Within Groups	500.883	31	16.158		
	Total	1063.170	52			

Hasil dari table tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari *Deviation From Linearity* Sig yaitu 0,098. Dapat dinyatakan  $0,098 \geq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi antara variabel X dan Y dinyatakan linear.

**C. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hiptesis memerlukan data dari pengisian angket pengaruh kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Hipotesis yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa(Y). Analisis data yang dihasilkan dari uji korelasi antara variabel independen Kebiasaan Belajaesetelah pelaksanaan KBM (X) dengan Prestasi Belajar (Y) sebagai variable dependen menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 16 menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Pengujian Regresi antara Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah (X) dan Prestasi Belajar (Y)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 <sup>a</sup>	.158	.141	4.191

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah

**Tabel 3.10 Uji ANOVA antara Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah (X) dan Prestasi Belajar (Y)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.565	1	167.565	9.542	.003 <sup>a</sup>
	Residual	895.605	51	17.561		
	Total	1063.170	52			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Tabel 3.11 Koefisien antara Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah (X) dan Prestasi Belajar (Y)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.565	7.706		7.860	.000
	Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah	.280	.091	.397	3.089	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Analisis regresi linear sederhana dengan aplikasi SPSS pada table yang disajikan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. R Square dalam table *Model Summary* ialah koefisien determinasi. Perhitungan yang dihasilkan R Square yaitu sebesar 0,158. Jika dirubah menjadi persen yaitu menjadi 15,8%. Hal tersebut memiliki makna bahwa pengaruh variable Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah (X) terhadap variable Prestasi Belajar (Y) sebesar 15,8 %. Kemudian 84,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variable X.

- b. Table Anova memperlihatkan nilai F hitung sebesar 9,542 dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka model regresi bisa digunakan untuk memprediksi Prestasi belajar.
- c. Pada table *Coefficients* memperlihatkan t hit. Kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah sebesar 3,089 dengan nilai sig.  $0,003 \leq 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa. Kemudian pada table tersebut memperlihatkan persamaan regresi  $Y=60,565+0,280X$ . Makna dari persamaan tersebut yaitu jika tidak ada peningkatan nilai dari variabel X. Maka nilai variabel Y ialah 60,565, dengan koefisien regresi X senilai 0,280 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai kebiasaan belajar setelah KBM di Sekolah maka nilai prestasi belajar siswa bertambah 0,280

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan analisis di atas mendapatkan hasil perolehan pada rumusan masalah yang sudah ditentukan, yaitu:

Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana mendapatkan koefisien dengan Signifikansi =  $0,003 \leq 0,05$ . Hal tersebut memiliki makna bahwa terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan koefisien korelasinya (R) bernilai 0,397, dan koefisien determinasinya (R Square) bernilai 0,158. Maka dapat diberikan kesimpulan bahwa kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sebesar 15,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah begitu mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Salah satunya lingkungan masyarakat yang merupakan lingkungan pendidikan non formal yang mana pendidikannya secara sengaja, terarah dan terencana kepada seluruh anggota pluralistik tetapi tidak memiliki syarat berjenjang dan dengan aturan aturan yang lebih longgar untuk menjadikan anggota

masyarakat yang lebih baik agar tercapainya kesejahteraan bersama.<sup>68</sup> Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga dan juga masyarakat juga mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Faktor lingkungan juga disebut faktor ajar. Karena orang-orang, benda-benda, peristiwa-peristiwa, dan keadaan-keadaan yang ada disekitar anak yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Baik disengaja maupun tidak disengaja, baik langsung atau tidak langsung. Selain lingkungan dapat memberikan dorongan dan pengaruh, lingkungan juga merupakan arena yang memberikan kesempatan pada kemungkinan-kemungkinan yang ada pada seorang anak untuk berkembang.

Kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah memiliki arti kebiasaan belajar yang dilaksanakan sepanjang sekolah. Banyak hal yang dapat dilakukan sepanjang sekolah untuk belajar, salah satunya yaitu lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar dapat dikatakan sebagai sumber belajar karena menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak, jumlah sumber belajar yang disediakan oleh lingkungan tidak lah terbatas meskipun tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan. Sumber belajar lingkungan tersebut akan memperkaya wawasan dan lebih akurat, sebab anak mengalaminya secara langsung dan dapat mengoptimalkan panca indra untuk berkomunikasi dengan lingkungan. Siswa dalam kelas akan banyak mempelajari teori pengetahuan, sedangkan di lingkungan masyarakat merupakan pengaplikasian dari teori-teori yang sudah dipelajari.<sup>69</sup> Terdapat berbagai macam sumber belajar yang ada pada lingkungan sekitar yang sengaja disediakan, seperti halnya pendidikan Taman Baca al-Quran (TPQ), tempat LES, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

Kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM di sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sehingga siswa yang memiliki semangat belajar kapan saja dan dimana saja akan mendapatkan prestasi

---

<sup>68</sup> Moh. Miftahul Choiri, *Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak*, Jurnal Refleksi Edukatika, Vol.8, No.1, thn. 2017, hlm. 91

<sup>69</sup> Ulum & Irfatul, *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3 No. 2, thn, 2014, hlm. 518

belajar atau hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar tersebut. Siswa yang hanya bermain dan bermalasan setelah pulang sekolah akan cenderung memiliki pemikiran yang lebih sempit dibandingkan dengan siswa yang melakukan kebiasaan belajar sepulang sekolah.

Sesuai dengan teori yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara yang tertuang dalam buku karya Dwi Siswoyo yang membedakan lingkungan pendidikan berdasarkan kelembagaannya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat atau organisasi, yang kemudian disebut sebagai tri pusat pendidikan.<sup>70</sup>

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Dina Prima Sari dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI SMP N 23 Pekanbaru. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa “r hitung” senilai  $0,334 \geq$  “r table” pada taraf signifikansi 5% (0,250) serta taraf signifikansi 1% (0,325). Sehingga hipotesis alternatif diterima. Maksudnya terdapat pengaruh yang signifikan diantara aktivitas belajar di luar jam sekolah pada prestasi belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 23 Pekanbaru.<sup>71</sup>

Dengan demikian, siswa yang memiliki kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah memiliki pengalaman belajar yang lebih luas sehingga mereka dapat lebih mengembangkan prestasi belajar mereka.

---

<sup>70</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*,....., hlm. 136

<sup>71</sup> Skripsi Dina “Pengaruh Aktivitas Belajar diluar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”,....., thn. 2013.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilangsungkan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagaimana dibawah ini:

Terdapat pengaruh Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah serta prestasi belajar siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka. Hasil ini berlandaskan pada hasil analisis perhitungan statistik dengan koefisien korelasinya (R) senilai 0,397, sedangkan koefisien determinasinya (R Square) senilai 0,158. Maka dapat dikongklusikan bahwasannya kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu senilai 15,8% serta sebanyak 84,2% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya. Pada uji anova memperlihatkan nilai F hitung sebesar 9,542 dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka model regresi bisa digunakan untuk memprediksi Prestasi belajar. Sedangkan pada regresi linear sederhana memperlihatkan nilai t hit. kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah sebesar 3,089 dengan nilai sig.  $0,003 \leq 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa. Kemudian pada table tersebut memperlihatkan persamaan regresi  $Y=60,565+0,280X$ . Makna dari persamaan tersebut yaitu jika tidak ada peningkatan nilai dari variabel X. Maka nilai variabel Y ialah 60,565, dengan koefisien regresi X senilai 0,280 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai kebiasaan belajar setelah KBM di Sekolah maka nilai prestasi belajar siswa bertambah 0,280. Sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

Berangkat dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan, dengan demikian masukan yang bisa peneliti sampaikan diantaranya yaitu:

##### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan terdapat pengaruh kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah pada prestasi belajar siswa, maka guru dapat mensosialisasikan kepada wali siswa dan masyarakat sekitar

untuk dapat membantu dan mendukung kebiasaan belajar dilingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Keterlibatan masyarakat serta keluarga memberikan pengaruh yang kecil terhadap prestasi belajar siswa, karenanya guru diahruskan memberikan perhatian pada faktor-faktor lain di luar hal tersebut.

## 2. Bagi Siswa

Dari penglihatan analisis yang menunjukkan adanya pengaruh antara kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah pada prestasi belajar siswa, dengan demikian diharapkan pada seluruh siswa agar membiasakan diri untuk belajar kapan saja dan dimana saja hingga kemudian bisa memberi peningkatan terhadap hasil pembelajaran secara optimal, dan belajar dengan baik agar dapat memberikan manfaat pada individu lainnya dan dapat membanggakan orang tua dan gurunya.

## 3. Bagi Orang Tua Siswa

Berdasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah pada prestasi belajar siswa, dengan demikian diharapkan agar orang tua dapat memperhatikan anaknya saat di rumah, memanfaatkan waktu yang ada untuk melakukan pembelajaran, mendukung setiap aktivitas positif yang dilakukan anak.

## 4. Bagi Masyarakat

Dari hasil analisis yang menunjukkan terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah pada prestasi belajar siswa, dengan demikian diharapkan agar masyarakat dapat menjadi contoh yang baik bagi anak, dapat menyediakan fasilitas pembelajaran di lingkungan masyarakat, ikut andil dalam pelaksanaan pembelajaran anak di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Aan Pravo Albarado dan Viarti Eminita. 2020. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Khasanah Kebajikan*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika. Volume 06. Nomor 02
- Abdul Rohman. 2012. *Hubungan Kebiasaan belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijino. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azza Salsabila. Puspitasari. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Volume 2, Nomor 2
- Baso Intang Sappaile. 2010. *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 1. Nomor 2
- Bentara Susdatira Falah Anhari. 2004. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Non-Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*, Tugas Akhir Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, thn. 2014, hlm. 24. Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press
- Dina Prima Sari. 2013. *Pengaruh Aktivitas Belajar diluar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: FTIK
- Dwi Siswoyo. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyskarta: UNY Press
- Eddy Soegiarto. 2017. *Pengaruh Sawit sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia terhadap Pelestarian Hutan*, Jurnal Legalitas. Volume 2. Nomor 1
- Eni Anggraini. 2018. *Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar diluar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih*. Skripsi. Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

- Fitriyana Mawarni an Yessi Fitriani. 2019. *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisidi Kelas X IPA 2SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. volume 9, nomor 2
- Halasan Simanullang. Wahjoedi dan Ari Sapto. 2017. *Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Graduate Shool C onferences*. Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Husnan Jamil. 2014. *Pengaruh Lingkunagn Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*. Journal of Economic and Economic Education. Padaang Sumatra Barat. Volume 2. Nomor 2
- P'anatut Thoifah. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani
- Ifa Agistia. 2013. *Pengaruh Kebiasaan Belahar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang*. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Irma Nurlaeli. 2014. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri Sudimara*
- Ismi Kamaliyah. 2016. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Jihan Utami. 2020. *Pengaruh Kebiasaan Belajar di Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di MIN Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Jito Subianto. 2013. *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Volume 8. Nomor 2
- M. Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Prenada Media
- Mawardi. 2019. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yohyakarta: Samudra Biru

- Moh, Zaiful Rosyid Dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
- Moh. Miftahul Choiri. 2017. *Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak*. Jurnal Refleksi Edukatika. Volume 8. Nomor 1
- Moh. Roqib. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Monica Farhana, Fiska Hyasir. 2021. *Peran Masyarakat dalam Pendampingan PendidikN Agama Islam Anak di Masa Wabah Covid-19*. Jurnal Kajian Kependidikan Isam. Volume 6. Nomor 1
- Muh Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak
- Muh Fitrah, dkk. 2017. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak Publishber
- Nana Syaodih Sukamadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ni'matul Khoiroh, dkk. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. volume 10. nomor 2
- Nuraini Fauziah Nafia. 2020. *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Miftahul Huda Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal Seminar Nasional Universitas Kanjuruhan Malang, Malang. Volume 4
- Oktaviani Dwi Saputri dan Rahmawati. 2019. *Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (LES) bagi Peserta Didik di Luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang
- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor 62. thn, 2014. Tentang kegiatan ekstrakurikuler
- Pius Abdillah dan Danu Prasetya. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka

- S. Margono. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Shendy Andrie, dkk. 2019. *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 7. Nomor 2
- Sugihartono, Dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Toha Makhshun dan Kholilurrohman. 2018. *Pengaruh Media Masa dalam Kebijakan Pendidikan*. Jurnal Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam. volume 1. Nomor 1
- Ulum & Irfatul. 2014. *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak*. Jurnal Pendidikan Anak. Volume 3 Nomor 2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wafroturrohman dan Eny Sulistiyawati. 2018. *Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA*, Megister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Manajemen Pendidikan. volume 13. nomor 2



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama
1.	M. Sultan Nala
2.	Pramudta Kenzie H.
3.	Ariindya Raya Kirana
4.	M. Salman Al-Farisi
5.	Lionel Fadlurrohman
6.	Keisha Maheswari
7.	Hanania Sabrina
8.	Alifiandra Nakhla Maissani
9.	Annisa Nur Aulia
10.	Noer Wahyu Ibrahim Al-Azzam
11.	Makki Rozzaq
12.	Quinaisha Nadya
13.	Muhammad Rafka
14.	Naufal Febrian Darmawan
15.	Raissa Wiragista
16.	Selfy Rhandita Aulina
17.	Maryam Hara Saputri
18.	Nadhif Maulana Muhammad
19.	Citra Fakhira Elvareta
20.	Calista Imania
21.	Zulfa Nur Aliifah
22.	Muhammad Dawam Rasta
23.	Kafa Arsyad Dhien Elbar
24.	Muhammad Ilham
25.	Reisa Auralia Ahmad
26.	Ahmad Arsyah
27.	Lana Fadla Panatagama
28.	Riziq Khalil
29.	Avara Zahra Aji Chandra
30.	Raihana Aulia Shabrina
31.	Falah Hani Faufu Putra Pratama
32.	Agitya Fadil Nur Muhammad
33.	Haura Akila Ramadhani
34.	R. Fachira Naila R.W.
35.	Taaiyya Amena P. M
36.	Shanty Askana
37.	Fayyad Ubaidillah
38.	Tsania Nurul Husna
39.	Achmad Luthfi Wibowo
40.	Aisyah Nur Fakhira
41.	Briantama Putra Subra
42.	Nayla Aulia Rahma
43.	Tsaqiif Abiyyu Rizki
44.	Chaidar Bagus Al-Faruq
45.	Zanuba Qovlin
46.	Zalfa Mulida
47.	Fairuz Lambang
48.	Hasna Nuvi
49.	Razka Argani
50.	Irene Angelina Simbolon

<b>51.</b>	Hauraliya Ainun Mahya
<b>52.</b>	Anila Sofa Nuzila
<b>53.</b>	Naufal Febriana Saputra



**DATA HASIL ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SETELAH KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DI SEKOLAH**

<b>N0.</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	<b>85</b>
<b>2</b>	4	3	4	2	3	3	3	5	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	<b>77</b>
<b>3</b>	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	3	<b>81</b>
<b>4</b>	3	5	5	5	5	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	<b>78</b>
<b>5</b>	3	5	2	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	2	5	<b>81</b>
<b>6</b>	4	4	5	2	2	5	4	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	<b>81</b>
<b>7</b>	5	5	5	3	4	3	5	2	4	3	5	4	4	2	5	4	5	4	4	2	2	<b>80</b>
<b>8</b>	5	5	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	<b>88</b>
<b>9</b>	5	4	5	4	4	2	5	1	4	2	4	2	5	5	5	2	4	5	4	2	5	<b>79</b>
<b>10</b>	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	<b>76</b>
<b>11</b>	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	<b>72</b>
<b>12</b>	5	4	1	4	4	3	5	4	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	<b>80</b>
<b>13</b>	2	2	2	4	4	5	4	5	4	1	5	3	3	4	2	4	3	4	1	4	2	<b>68</b>
<b>14</b>	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	<b>92</b>
<b>15</b>	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	<b>85</b>
<b>16</b>	5	4	3	3	4	4	5	2	4	4	5	2	5	3	5	4	5	4	2	5	5	<b>83</b>
<b>17</b>	4	5	5	4	3	3	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	<b>86</b>
<b>18</b>	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	<b>92</b>
<b>19</b>	5	5	4	2	3	4	4	1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	<b>85</b>
<b>20</b>	3	5	3	3	3	3	1	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5	3	<b>72</b>
<b>21</b>	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	<b>83</b>
<b>22</b>	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	<b>89</b>

<b>23</b>	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	<b>90</b>
<b>24</b>	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	<b>91</b>
<b>25</b>	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>84</b>
<b>26</b>	5	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	2	2	4	1	3	2	<b>76</b>
<b>27</b>	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	<b>85</b>
<b>28</b>	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	5	2	2	5	4	5	<b>80</b>
<b>29</b>	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>84</b>
<b>30</b>	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	<b>86</b>
<b>31</b>	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	<b>94</b>
<b>32</b>	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	2	3	4	5	<b>86</b>
<b>33</b>	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	<b>89</b>
<b>34</b>	5	5	1	1	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	<b>81</b>
<b>35</b>	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	<b>83</b>
<b>36</b>	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	<b>89</b>
<b>37</b>	5	5	4	1	4	2	4	5	4	3	4	4	4	5	2	4	3	4	5	4	5	<b>81</b>
<b>38</b>	5	2	3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	<b>76</b>
<b>39</b>	2	5	1	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>81</b>
<b>40</b>	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	<b>93</b>
<b>41</b>	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	<b>93</b>
<b>42</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	<b>92</b>
<b>43</b>	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	2	3	3	4	4	<b>84</b>
<b>44</b>	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	<b>88</b>
<b>45</b>	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	<b>89</b>
<b>46</b>	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	2	3	5	5	4	4	<b>84</b>
<b>47</b>	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	<b>95</b>

<b>48</b>	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	<b>89</b>
<b>49</b>	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	<b>87</b>
<b>50</b>	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	<b>94</b>
<b>51</b>	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	<b>96</b>
<b>52</b>	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	<b>92</b>
<b>53</b>	4	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	<b>93</b>



### DATA PRESTASI BELAJAR SISWA

No. Responden	Nilai PAS		
1	87	27	82
2	78	28	82
3	81	29	83
4	79	30	86
5	90	31	92
6	82	32	77
7	81	33	87
8	82	34	87
9	76	35	84
10	79	36	87
11	76	37	80
12	79	38	89
13	86	39	83
14	80	40	86
15	87	41	90
16	86	42	88
17	86	43	79
18	92	44	84
19	83	45	85
20	87	46	79
21	89	47	90
22	77	48	85
23	82	49	83
24	92	50	88
25	81	51	90
26	90	52	82
		53	92

## ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SETELAH PELAKSANAAN KBM DI SEKOLAH

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

### Petunjuk Pengisian

Angket ini berisikan 25 pernyataan yang berkaitan dengan kebiasaan belajar setelah pelaksanaan KBM di sekolah. Sebelum mengerjakan bacalah pernyataan dengan cermat pada setiap nomornya. Selanjutnya, berikanlah jawaban dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling benar menurut anda. Adapun pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang- kadang

JS : Jarang Sekali

TP : Tidak Pernah

Jawablah dengan jujur. Jawaban yang diberikan tidak menuntut untuk benar ataupun salah dan tidak pula berhubungan dengan nilai mata pelajaran atau hal lain yang dapat merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan merupakan bantuan yang sangat berguna. Untuk itu, diharapkan semua pernyataan dapat terjawab.

Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih

Peneliti,

Laeli Muthoharoh

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SL	SR	KD	JS	TP
1.	Orang tua memperhatikan dan membimbing saya dalam belajar					
2.	Orang tua memberitahu saya ketika melakukan kesalahan					
3.	Saya membuat jadwal pelajaran di rumah					
4.	Saya belajar di rumah secara teratur sesuai jadwal yang dibuat					
5.	Saya menggarisbawahi kalimat-kalimat penting.					
6.	Saya mempelajari kembali tugas yang memiliki jawaban salah					
7.	Saya berlatih untuk mengerjakan soal di rumah					
8.	Saya meninjau ulang hasil dari pembelajaran yang sudah berlalu					
9.	Saya mengerjakan tugas dari guru di rumah					
10.	Saya mengikuti les pelajaran sekolah					
11.	Saya belajar al-Qur'an di lingkungan masyarakat					
12.	Saya menggunakan HP untuk belajar					
13.	Saya mengikuti ekstra kurikuler di sekolah atau di tempat lain					
14.	Saya membantu orang tua mencari uang sehingga tidak memiliki waktu untuk belajar					
15.	Saya sering dimarahi orang tua tanpa					

	mengetahui alasannya					
16.	Saya tidak belajar di rumah					
17.	Saya tidak membaca buku sebelum berangkat atau sepulang sekolah					
18.	Saya tidak berusaha untuk belajar saat mendapat nilai jelek					
19.	Saya kesulitan dalam memahami pelajaran					
20.	Saya memilih bermain dari pada mengerjakan tugas					
21.	Saya tidak mengerjakan tugas di rumah, melainkan saya mencontoh teman saat di sekolah					
22.	Saya tidak mengikuti les tambahan					
23.	Saya malas belajar al-Qur'an					
24.	Saya menggunakan HP untuk bermain <i>Game</i> atau melihat Tik Tok					
25.	Saya belum mengikuti ekstrakurikuler karena belum menemukan bakat atau minat					

## DOKUMENTASI PENELITIAN



PROF. DR. H. SAIFUDDIN ZAHRI

**SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT INSTRUMENT**

Hal : Permohonan Judgement Instrument Penelitian

Lampiran : 1 (Satu) berkas

Kepada Ytn.

Ibu. Ellen Prima S.psi. M.A

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dalam rangka menyelesaikan skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri, yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah pelaksanaan KBM di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka”. Penelitian ini dilakukan oleh:

Nama : Laeli Muthoharoh

NIM : 1817405027

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-S1

Peneliti memerlukan ahli materi untuk memberikan *judgment* (penilaian) terhadap instrument yang telah peneliti rancang. Karena itu, peneliti mengajukan permohonan kepada Ibu untuk bisa memberikan *judgment* dan saran demi mendapatkan instrument yang layak untuk diterapkan. Untuk bantuan dan kesediaan Ibu, kami mengucapkan terimakasih.

Purwokerto, 23 Mei 2023

Hormat saya,



Laeli Muthoharoh  
NIM.1817405027

**LEMBAR EXPERT JUDGMENT**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ellen Prima S.Psi. M.A

NIP : 198903162015032003

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar soal yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah KBM di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka". Yang dibuat oleh:

Nama : Laeli Muthoharoh

NIM : 1817405027

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri

Dengan ini menyatakan instrument lembar penilaian produk tersebut

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.  
 Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Beberapa item perlu di revisi

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Mei 2023

Validator

  
.....Ellen Prima

NIP. 198903162015032003



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA**

Alamat : Jl.Jenderal Sudirman N0.7 Bantarsoka Purwokerto Barat  
Tlp : (0281) 627257

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 121/LPM/33.03/MI-03/G/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ngatoah, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MI Darul Hikmah Bantarsoka

Menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Jurusan / Prodi
1.	Laeli Muthoharoh	1817405027	PGMI

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan judul "*Pengaruh Kebiasaan Belajar Setelah Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Darul Hikmah Bantarsoka*", pada tanggal 05 April s.d 5 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Juni 2023  
Kepala Madrasah  
  
Ngatoah, S.Pd.I  
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Laeli Muthoharoh  
No. Induk : 1817405027  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Hendri Purbo Waseso M.Pd.I  
Nama Judul : Pengaruh Kebiasaan Belajar setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka

Materi Bimbingan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	18 Mei 2023	Melanjutkan bab 2 dan membuat instrumen penelitian		
2.	25 Mei 2023	Melakukan expert judgment dan menambahkan lampiran pada indikator kebiasaan belajar setelah KBM di sekolah		
3.	5 Juni 2023	Membuat angket dan melanjutkan. ke bab 3		
4.	7 Juni 2023	Menghubungi validator dan merevisi instrumen penelitian		
5.	13 Juni 2023	Melakukan validasi instrumen dan memperbaiki kata ataupun kalimat dalam penulisan skripsi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinisaizu.ac.id

6.	19 Juni 2023	Melakukan uji validitas dan melanjutkan bab 4		
7.	26 Juni 2023	Menyebarkan angket kepada responden dilanjutkan dengan mengolah data		
8.	30 Juni 2023	Memperbaiki latar belakang.		
9.	10 September 2023	Melengkapi abstrak, kata pengantar, lembar pengesahan, nota dinas dan melanjutkan bab 4.		
10.	29 September 2023	Melanjutkan bab 4		
11.	2 Oktober 2023	Memperbaiki kesalahan penulisan dan melanjutkan bab 4		
12.	23 Oktober 2023	Merapikan margin dan konsultasi bab 4		
13.	17 November 2023	Melanjutkan bab 4		
14.	8 November 2023	Melanjutkan bab 5		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

15. 16 November 2023	Memperbaiki penulisan script terutama dalam refesi		
16. 21 November 2023	Membuat abstrak		
17. 28 November 2023	Memastikan tidak adanya kekurangan sesuai panduan penulisan script		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 2023  
Dosen Pembimbing  
Hendri Purbo Waseso M.Pd.I

NIP. 198912052019031011



UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

## CERTIFICATE

الشهادة

No.:B-761 /Un.19/K.Bhs/PP.009/6/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 49

فهم السموع

Obtained Score :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO



UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Reading Comprehension: 47

فهم المقروء

المجموع الكلي :

470

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Purwokerto, 5 Mei 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO



UNIT PELAKSANAAN TERKINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

UNIT PELAKSANAAN TERKINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بپوروكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 685624

## CERTIFICATE

الشهادة  
No.B-1854/Jn.19/K.Bhs/PP.009/ 5/2023

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 61

فهم السموع

Obtained Score :

المجموع الكلي : 560

Laeli Muthoharoh

Kebumen , 20 Juni 1999

IQLA

25 Mei 2023

Structure and Written Expression: 48

فهم العبارات والتركيب

Reading Comprehension: 59

فهم المقروء

المجموع الكلي :

560

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بپوروكرتو.



UNIT PELAKSANAAN TERKINIS BAHASA UIN PROF.



UNIT PELAKSANAAN TERKINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Kibrilrati al-Quadrin 'sis al-Lughah at-Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

Purwokerto, 25 Mei 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

UNIT PELAKSANAAN TERKINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

UNIT PELAKSANAAN TERKINIS BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

**LAELI MUTHOHAROH**  
**1817405027**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711024 200604 1 002



# Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
menyatakan bahwa :

Nama : **LAELI MUTHOHAROH**  
NIM : **1817405027**  
Fakultas/Prodi : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PGMI**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun  
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**



Purwokerto, 30 Mei 2022  
Ketua,

  
Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13134/03/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : LAELI MUTHOHAROH**  
**NIM : 1817405027**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	82
# Tartil	:	80
# Imla'	:	71
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 03 Jan 2019



ValidationCode

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/10145/VI/2023

## SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**LAELI MUTHOHAROH**  
NIM: 1817405027

Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen, 20 Juni 1999

## MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	85 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 22 Juni 2023  
Kapala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**B- 3321/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Laeli Muthoharoh  
NIM : 1817405027  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Selasa 7 November 2023  
Nilai : 77 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

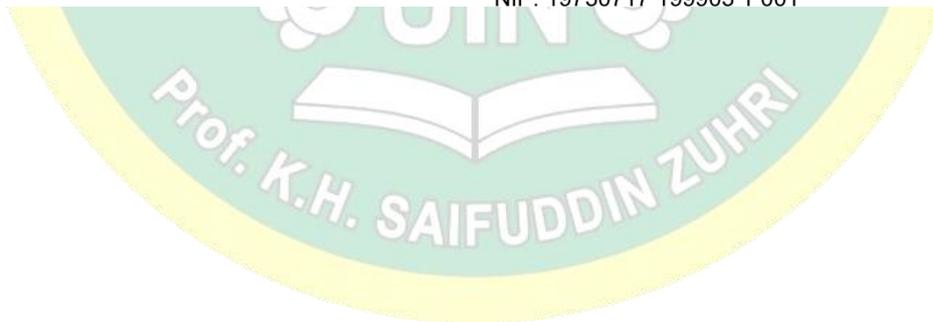
Purwokerto, Rabu 8 November 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-65/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LAELI MUTHOHAROH  
NIM : 1817405027  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Januari 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laeli Muthoharoh  
NIM : 1817405027  
Semester/Prodi : 11 PGMI  
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 20 Juni 1999  
No. Telpon/HP : 085869419776  
Email : laelimuthoharoh06@gmail.com  
Alamat : Purwosari RT 01 RW 03 Puring, Kebumen  
Hobby : Traveling

Riwayat Pendidikan

1. TK : RA Al-Iman
2. SD/MI : MI Al-Iman Purwosari
3. SMP/MTs : MTs N 6 Kebumen
4. SMA/MA : SMA N 1 Petanahan
5. Perguruan Tinggi : S-1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pengalaman Organisasi

1. Badan Pengurus Harian PMII Rayon Tarbiyah Periode 2020-2021
2. Badan Pengurus Harian PMII Rayon Tarbiyah Periode 2021-2022
3. Pengurus DEMA FTIK Periode 2021-2022
4. Pengurus PMII Komisariat Walisongo Purwokerto Periode 2022-2023

Purwokerto, 29 November 2023

Hormat saya,



Laeli Muthoharoh